

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) III
JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO



LOKASI KELURAHAN : BUNGKUTOKO
KECAMATAN : NAMBO
KOTA : KENDARI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO
KENDARI

2019

LEMBAR PENGESAHAN MAHASISWA PBL I
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HALU OLEO

KELURAHAN : BUNGKUTOKO
KECAMATAN : NAMBO
KOTA : KENDARI

Mengetahui :

Kepala Kelurahan Bungkutoko

Koordinator Kelurahan

Asjar, S.Hi
NIP. 19800119200641005

Aris
NIM. J1A1 16 008

Menyetujui :
Pembimbing Lapangan,

Pembimbing

Hartati Bahar
NIP. 198207102006042003

**DAFTAR NAMA KELOMPOK II PBL III
KELURAHAN BUNGKUTOKO KECAMATAN NAMBO
KOTA KENDARI**

1. ARIS	J1A1 16 008
2. RIZKI INDAH SARY	J1A1 16 332
3. SITI ROSMINI	J1A1 16 309
4. PUTRI AYU HALULANGA	J1A1 16 280
5. NUR ANIS HERLIDA ADAM	J1A1 16 253
6. WA ODE SITTI NURMALA SARI	J1A1 16 196
7. CECE ASTUTI	J1A1 16 167
8. YUNITA MARI	J1A1 16 152
9. VANKA YUNA JULIASTY	J1A1 16 136
10. KHAIRUN NISA	J1A1 16 062
11. RILA APRILIA	J1A1 16 107
12. ULI SULISTIAWATI	J1A1 16 276

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Tiada kata yang paling mulia selain syukur Alhamdulillah atas Ridho Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir PBL 1 ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan berdasarkan dengan kemampuan dan literatur yang kami miliki. Kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan 1 (PBL 1) ini dilaksanakan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari yang berlangsung pada tanggal 26 Juni sampai dengan 26 Juli 2018.

Laporan Akhir PBL 1 merupakan salah satu penilaian dalam Pengalaman Belajar Lapangan 1 (PBL 1). Namun sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa Laporan Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang kiranya dapat dijadikan sebagai patokan pada penulisan Laporan Akhir PBL berikutnya.

Kami selaku peserta Pengalaman Belajar Lapangan 1 (PBL 1) kelompok II, tak lupa pula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
2. Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
3. Wakil Dekan II Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo

4. Wakil Dekan III Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
5. Ketua Jurusan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
6. Kepala Laboratorium Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo
7. Ibu Hartati Bahar,SKM., M.Kes selaku Pembimbing Lapangan Kelompok II Kelurahan Bungkutoko.
8. Seluruh Dosen Pembimbing Lapangan PBL I.
9. Kepala Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari , Serta Sekretaris Kelurahan Bungkutoko, beserta staf dan aparatnya yang telah banyak membantu selama Proses Pengalaman Belajar Lapangan 1.
10. Tokoh – tokoh masyarakat kelembagaan kelurahan dan tokoh – tokoh agama beserta seluruh masyarakat Kelurahan Bungkutoko atas kerjasamanya sehingga selama pelaksanaan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan 1 dapat berjalan dengan lancar.
11. Bapak H Jahrir, selaku pemilik rumah Se-Keluarga yang telah berkenan mengizinkan kediaman beliau dijadikan sebagai Posko Kelompok II PBL 1 Kelurahan Lembo.
12. Seluruh teman-teman kelompok II PBL 1 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT serta teman-teman kelompok yang selalu memberikan kritik dan sarannya, sehingga penulisan Laporan Akhir PBL 1 dapat terselesaikan dengan seoptimal mungkin.

Kendari, Maret 2019

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Sampul	i
Nama-nama Kelompok	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	xxv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Maksud dan Tujuan PBL	5

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi.....	6
B. Faktor Sosial dan Budaya.....	6
C. Status Kesehatan Masyarakat.....	11

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan	93
B. Pembahasan	94
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	104

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	KETERANGAN	HALAMAN
TABEL 1	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	9
TABEL 2	Distribusi Tingkat Pendidikan Akhir di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	11
TABEL 3	Jenis Pekerjaan Masyarakat Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	13
TABEL 4	Distribusi Penghasilan/Pendapatan Rutin Rumah Tangga Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	14
TABEL 5	Sepuluh Besar Penyakit Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	21
TABEL 6	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	31
TABEL 7	Distribusi Responden Menurut Umur di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	32
TABEL 8	Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	33

TABEL 9	Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	34
TABEL 10	Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Mengenyam Pendidikan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	35
TABEL 11	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Yang Pernah di Tamatkan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	36
TABEL 12	Distribusi Responden yang Masih Bersekolah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	37
TABEL 13	Distribusi Responden Menurut Bisa Tidaknya Membaca di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	37
TABEL 14	Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	38
TABEL 15	Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	39
TABEL 16	Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota	40

	Kendari Tahun 2018	
TABEL 17	Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	41
TABEL 18	Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	41
TABEL 19	Distribusi Responden Menurut Pendapatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	42
TABEL 20	Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan dalam Sebulan Terakhir di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	43
TABEL 21	Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama yang dilakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	44
TABEL 22	Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	45
TABEL 23	Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	45
TABEL 24	Distribusi Responden Menurut Alasan	46

	Mengunjungi Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	
TABEL 25	Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan Yang di Kunjungi di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	47
TABEL 26	Distribusi Responden Menurut Jarak Fasilitas Kesehatan Dengan Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	48
TABEL 27	Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018	49
TABEL 28	Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh Rumah Responden ke Fasilitas Kesehatan	49
TABEL 29	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Tahun 2018	50
TABEL 30	Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan Yang dimiliki di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	50
Table 31	Distribusi Responden Menurut Pelayanan	51

	Kesehatan yang Memuaskan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	
TABEL 32	Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Tidak Memuaskan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	52
TABEL 33	Distribusi Responden Menurut Status PHBS Tatanan Rumah Tangga di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018	53
TABEL 34	Distribusi Persalinan Responden Yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	53
TABEL 35	Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	54
TABEL 36	Distribusi Responden yang Menimbang Balita Setiap Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	54
TABEL 37	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	55
TABEL 38	Distribusi Responden Menurut Tindakan	55

	Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktifitas di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	
TABEL 39	Distribusi Responden yang Buang Air Besar (BAB) Menggunakan Jamban di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	56
TABEL 40	Distribusi Responden yang Memberantas Jentik Di Rumah Sekali Seminggu di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	56
TABEL 41	Distribusi Responden yang Makan Sayur dan Buah Setiap Hari di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	57
TABEL 42	Distribusi Responden yang Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	57
TABEL 43	Distribusi Responden yang tidak Merokok di dalam Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	58
TABEL 44	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	59
TABEL 45	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan	59

	Kehamilan pada Jenis Petugas Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	
TABEL 46	Distribusi Responden Menurut Jumlah Pemeriksaan Kehamilan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	60,61
TABEL 47	Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Yang Didapat Selama Hamil Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	62
TABEL 48	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	63
TABEL 49	Distribusi Responden Menurut Jumlah Pemeriksaan Kehamilan Kedukun Dikelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	64
TABEL 50	Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Tahun 2018	65
TABEL 51	Distribusi Responden Menurut Penolong Utama saat Melahirkan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	66

TABEL 52	Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	67
TABEL 53	Distribusi Responden yang Melahirkan dengan normal, dengan alat bantuan atau operasi di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	68
TABEL 54	Distribusi Responden Berdasarkan Masalah Yang Terjadi Selama Persalinan Dikelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	69
TABEL 55	Distribusi Responden Menurut Prilaku Menyusui Dikelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	70
TABEL 56	Distribusi Responden Menurut Prilaku Menyusui Dikelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	70
TABEL 57	Distribusi Responden Menurut Hari Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Di Hari Pertama Sampai Ke Tujuh Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kabupaten Kota Kendari Tahun 2018	71
TABEL 58	Distribusi Responden Menurut Apakah Balita Masih Menyusui ASI di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota kendari tahun 2018	71
TABEL 59	Distribusi Responden Menurut Apakah Balita Masih Menyusui ASI di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota kendari tahun 2018	72

TABEL 60	Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Makanan Tambahan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	72
TABEL 61	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Makanan Tambahan Yang Diberikan Pada Bayi Pada Usia < 6 Bulan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	73
TABEL 62	Distribusi Responden Menurut Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018	74
TABEL 63	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018	74
TABEL 64	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi Yang Sudah Diterima Oleh Balita Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	75
TABEL 65	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Alasan Memberikan Imunisasi di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kabupaten Kota kendari tahun 2018	76

TABEL 66	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	77
TABEL 67	Distribusi Responden Berdasarkan Cara Penggunaan Garam Beryodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	77
TABEL 68	Distribusi Responden Berdasarkan Cara Memperoleh Garam Beryodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	78
TABEL 69	Distribusi Responden Menurut Akibat Kekurangan Yodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	79
TABEL 70	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Dalam Sehari Yodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	80
TABEL 71	Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Dalam Sehari Yodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	80
TABEL 72	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di	81

	Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari	
TABEL 73	Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018	82
TABEL 74	Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018	83
TABEL 75	Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018	84
TABEL 76	Distribusi Responden Berdasarkan Anggota Keluarga Yang Meninggal 1 Tahun Terakhir Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	85
TABEL 77	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Yang Meninggal 1 Tahun Terakhir Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	85
TABEL 78	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal di Kelurahan bungkutoko kecamatan nambo kota kendari tahun 2018	86
TABEL 79	Distribusi Responden Menurut Usia Anggota	87

	Keluarga yang Meninggal di Kelurahan bungkutoko kecamatan nambo kota kendari tahun 2018	
TABEL 80	Distribusi Responden Penyebab Anggota Keluarga yang Meninggal di Kelurahan bungkutoko kecamatan nambo kota kendari tahun 2018	109
TABEL 81	Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	89
TABEL 82	Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	90
TABEL 83	Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	90
TABEL 84	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	91
TABEL 85	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan	92

	Jamban Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	
TABEL 86	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	93
TABEL 87	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	93
TABEL 88	Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	94
TABEL 89	Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	95
TABEL 90	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	95
TABEL 91	Distribusi Responden Menurut Luas Bangunan (m ²) Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	96
TABEL 92	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Kedap Air Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	96

TABEL 93	Distribusi Responden Menurut Dinding Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	97
TABEL 94	Distribusi Responden Menurut Langit-Langit Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	97
TABEL 95	Distribusi Responden Menurut Atap Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	98
TABEL 96	Distribusi Responden Menurut Ventilasi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	98
TABEL 97	Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari 2018	99
TABEL 98	Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang di Sekitar Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	99
TABEL 99	Distribusi Responden Menurut Kualitas Fisik Air di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	100

TABEL 100	Distribusi Responden Menurut Cincin/bibir Sumur di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	100
TABEL 101	Distribusi Responden Menurut Tinggi Cincin/bibir Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	101
TABEL 102	Distribusi Responden Menurut Kondisi Cincin/bibir Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018	101
TABEL 103	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018	102
TABEL 104	Distribusi Responden Menurut Panjang Lantai Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018	102
TABEL 105	Distribusi Responden Menurut Kondisi Lantai Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018.	103
TABEL 106	Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Pencemar Di Kelurahan Bungkuto Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018	103

TABEL 107	Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018	104
TABEL 108	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Jenis Leher Angsa Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	104
TABEL 109	Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Jenis Septic Tank Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018	105
TABEL 110	Distribusi Responden Menurut Jamban Cemplung Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	105
TABEL 111	Distribusi Responden Menurut Jarak Jamban Dengan Sumber Air Bersih Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	106
TABEL 112	Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan di kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	106
TABEL 113	Distribusi Responden Menurut Sistem	107

	Pembuangan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	
TABEL 114	Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran Pembuangan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	107
TABEL 115	Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	108
TABEL 116	Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	108
TABEL 117	Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat Sampah Di Kelurahan Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	109
TABEL 118	Distribusi Responden Menurut Bahan/konstruksi Tempat Sampah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	110
TABEL 119	Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	110
TABEL 120	Distribusi Responden Menurut Air Berwarna Keruh/tidak Jernih di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	110

TABEL 121	Distribusi Responden Menurut Kotor/mengandung Kotoran, Partikel Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	111
TABEL 122	Distribusi Responden Menurut Air Berwarna Kuning/hijau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	111
TABEL 123	Distribusi Responden Menurut Air Berbau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	112
TABEL 124	Distribusi Responden Menurut Air Berasa Tidak Enak Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018	112
TABEL 125	Distribusi Responden Menurut Air Asin/payau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	113
TABEL 126	Distribusi Responden Menurut Air Licin Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	113
TABEL 127	Distribusi Responden Menurut Air Jernih/tidak Keruh Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	114
TABEL 128	Distribusi Menurut Air Bersih/Tidak Kotor Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	114

TABEL 129	Distribusi Responden Menurut Tidak Berbau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	115
TABEL 130	Distribusi Responden Menurut Air Berasa Enak Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	115
TABEL 131	Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	116
TABEL 132	Distribusi Responden Menurut Air Tidak Licin Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	116
TABEL 133	Distribusi Responden Menurut Yang Menderita TBC Paru Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	117
TABEL 134	Distribusi Responden Menurut Yang Meminun Obat TBC Paru Secara Teratur Selama 6 Bulan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari	117
TABEL 135	Distribusi Responden Menurut Yang Meminun Obat TBC Paru Secara Teratur Selama 6 Bulan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari	118
TABEL 136	Distribusi Responden Menurut Pernah	118

	Mengukur Tekanan Darah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari	
TABEL 137	Distribusi Responden Menurut Tekanan Darah Tinggi > 120/80 Darah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari	119
TABEL 138	Distribusi Responden Menurut Meminum Obat Tekanan Darah Tinggi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari	119
TABEL 139	Distribusi Responden Menurut Penderita Gangguan Jiwa Dalam Rumah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari	120
	Tabel Analisis Masalah Kesehatan Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	125
	Tabel Prioritas Masalah Kesehatan Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018	
	Tabel Rencana Kegiatan/Plan Of Action (POA)	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Hadir Peserta PBL III Kelompok II di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari
2. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja (*Gantt Chart*) PBL III Kelompok II Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari .
3. Struktur Organisasi PBL I FKM UHO Kelompok II Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari .
4. Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari .
5. Lembar Kuisisioner
6. Surat Izin Penyuluhan
7. Surat Telah Melakukan Penyuluhan
8. Dokumentasi Kegiatan PBL III FKM UHO di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari .

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sehubungan dengan kesehatan, terdapat dua konsep penting yang perlu dibahas yakni konsep sehat dan konsep sakit. Kesehatan menurut Undang-Undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 ialah suatu keadaan sejahtera baik secara fisik, sosial, ekonomi, maupun spiritual yang memungkinkan seseorang untuk hidup produktif baik secara sosial maupun ekonomi. Sedangkan menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization (WHO)* (1974) yang dikatakan sehat adalah suatu keadaan yang lengkap meliputi kesejahteraan fisik, mental, dan sosial bukan semata-mata bebas dari penyakit dan atau kelemahan.

Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsekuensi dari seseorang dikatakan sehat apabila memenuhi kriteria sehat secara fisik yang fungsinya tidak mengalami gangguan sehingga memungkinkan berkembangnya mental atau psikologis dan sosial untuk dapat mengadakan kegiatan sehari-hari dengan normal serta memampukan juga secara produktif dalam hal ekonomi dan spiritual sebagai kebahagiaan yang didapatkan bersama Sang Khalik.

Menurut Perkin's, sakit adalah suatu keadaan tidak menyenangkan yang menimpa seseorang sehingga menimbulkan gangguan dalam aktivitas sehari-hari, baik aktivitas jasmani, rohani maupun sosial. Sakit berarti suatu keadaan yang memperlihatkan adanya keluhan dan gejala sakit secara subjektif dan objektif sehingga penderita tersebut memerlukan pengobatan untuk mengembalikan keadaan sehat itu.

Keadaan sakit sering digunakan untuk menilai tingkat kesehatan suatu masyarakat. Untuk mengetahui tingkat kesehatan dapat dilakukan pengukuran-pengukuran nilai unsur tubuh (berat badan, tekanan darah, frekuensi pernapasan, pemeriksaan cairan tubuh dan lainnya). Keadaan sakit merupakan akibat dari kesalahan adaptasi terhadap lingkungan (*maladaptation*) serta reaksi antara manusia dan sumber-sumber penyakit.

Kesakitan adalah reaksi personal, interpersonal, kultural atau perasaan kurang nyaman akibat dari adanya penyakit.

Menurut Winslow (1920) Kesehatan Masyarakat adalah Ilmu dan Seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan, melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat berupa perbaikan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit-penyakit menular, pendidikan untuk kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan-pelayanan medis dan perawatan untuk diagnosis dini dan pengobatan, pengembangan rekayasa sosial untuk menjamin setiap orang terpenuhi kebutuhan hidup yang layak dalam memelihara kesehatannya (Notoatmodjo, 2003).

Di Indonesia telah dicanangkan pembangunan berwawasan kesehatan yang dikenal paradigma sehat. Dalam paradigma sehat ditetapkan visi dan misi tentang keadaan sehat pada masa mendatang yakni Indonesia Sehat 2020.

Tujuan pembangunan Kesehatan menuju Indonesia sehat 2020 adalah meningkatkan kesadaran, kemajuan dan kemampuan hidup sehat agar terwujud derajat Kesehatan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata serta memiliki derajat Kesehatan yang optimal di seluruh wilayah Republik Indonesia (Depkes, 1999). Selain itu juga pembangunan Indonesia berparadigma sehat ikut mendukung dalam pencapaian pembangunan *Millenium Development Goals* (MDGs) yang targetnya ialah agar tercapai kesejahteraan rakyat dan pembangunan masyarakat pada 2015. MDGs ini meliputi 8 (delapan) item penting yakni memberantas kemiskinan dan kelaparan, mewujudkan pendidikan dasar bagi semua, mendorong kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan, mengurangi terjadinya kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu, memerangi HIV/AIDS, malaria, dan penyakit lainnya, menjamin kelestarian lingkungan, dan mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan

Tujuan Pembangunan Nasional di bidang kesehatan adalah tercapainya kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk, agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional. Untuk mencapai tujuan itu, perlu dikerahkan segala potensi yang ada dalam masyarakat. Peningkatan kualitas manusia sejak dini perlu ditunjang oleh upaya meningkatkan derajat kesehatan.

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tidak serta merta dilakukan, namun dalam penyelenggaraannya dibutuhkan beberapa langkah-langkah strategis mulai dari perencanaannya hingga evaluasi. Selain itu, pendekatan masyarakat yang komprehensif untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan penduduk sangat dibutuhkan. Hal tersebut dilakukan dengan membina lingkungan yang memungkinkan masyarakat dapat hidup sehat, membina perilaku hidup sehat, menggalakkan upaya promotif dan preventif serta memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kesehatan agar lebih efektif dan efisien.

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah. Pembangunan kesehatan harus diimbangi dengan intervensi perilaku yang memungkinkan masyarakat lebih sadar, mau dan mampu melakukan hidup sehat sebagai prasyarat pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*) (Ariyani, 2013).

Secara teori maupun prakteknya, kesehatan masyarakat menekankan pada upaya-upaya pencegahan penyakit (*preventif*) dan peningkatan kesehatan (*promotif*). Pada pendekatan *preventif*, sasaran atau pasiennya adalah masyarakat. Hubungan antara petugas kesehatan dengan masyarakat (sasaran) lebih bersifat kemitraan. Pendekatan *preventif* cenderung proaktif, artinya tidak menunggu adanya masalah tetapi mencari

adanya masalah. Petugas kesehatan masyarakat, tidak hanya menunggu pasien datang di kantor atau di tempat praktek mereka, tetapi harus turun ke masyarakat mencari dan mengidentifikasi masalah yang ada di masyarakat, dan melakukan tindakan, pendekatan *preventif* melihat klien sebagai makhluk yang utuh, dengan pendekatan yang holistik. Terjadinya penyakit tidak semata-mata karena terganggunya sistem biologi, individual, tetapi dalam konteks yang luas, aspek biologis, psikologis dan social, dengan demikian pendekatannya pun tidak individual dan partial, tetapi harus secara menyeluruh atau holistik.

Kesehatan masyarakat sebenarnya bukan hasil pekerjaan medis semata, tetapi merupakan hasil interaksi faktor-faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik (H. L. Blum). Sehingga penanganan masalah kesehatanpun mesti dilakukan dengan cara yang komprehensif dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut di atas. Untuk itu diperlukan keterampilan, pengetahuan, dan penguasaan teori-teori. Bekal keterampilan tersebut dicapai melalui Pengalaman Belajar Lapangan (PBL).

Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) merupakan suatu proses belajar untuk mendapatkan kemampuan profesional kesehatan masyarakat. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam PBL harus memungkinkan dapat ditumbuhkan serta dibinanya sikap dan kemampuan pada mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan yang dirumuskan.

Kemampuan profesional kesehatan masyarakat meliputi :

1. Menerapkan diagnosa kesehatan melalui komunikasi yang intinya mengenali, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat.
2. Mengembangkan program penanganan masalah kesehatan masyarakat yang bersifat promotif dan preventif.
3. Bertindak sebagai manajer yang dapat berfungsi sebagai pelaksana, pengelola, pendidik, dan peneliti.
4. Melakukan pendekatan pada masyarakat.
5. Bekerja dalam tim multidisipliner.

Peranan tersebut perlu didukung oleh pengetahuan yang mendalam tentang masyarakat. Pengetahuan ini antara lain mencakup kebutuhan dan permintaan, sumber daya yang bisa dimanfaatkan, angka-angka kependudukan, dan cakupan program serta bentuk-bentuk kerjasama yang digalang. Dalam hal ini diperlukan tiga data penting yaitu:

1. Data umum (Demografi)
2. Data kesehatan
3. Data yang berhubungan dengan kesehatan.

Ketiga data ini harus dianalisis dan didiagnosis. Kesehatan masyarakat memerlukan pengelolaan mekanisme yang panjang dan proses penalaran dalam analisisnya. Melalui PBL ini pengetahuan tersebut bisa diperoleh dengan sempurna. Dengan demikian maka PBL mempunyai peranan penting dan strategis, sehingga harus dilaksanakan dengan baik.

Pengalaman Belajar Lapangan ini merupakan bagian yang penting dalam kurikulum SKM demi memperoleh kemampuan profesional yang mempunyai bobot tertentu. Dalam pelaksanaannya, PBL ini mempunyai tahapan, yakni PBL I yang tujuannya adalah analisa masalah (pengenalan masyarakat) serta menentukan prioritas masalah dengan mempertimbangkan data primer serta data sekunder yang berhasil diperoleh, kemudian dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu PBL II yang tujuannya untuk mengembangkan intervensi berdasar prioritas masalah pada PBL I, kemudian dilanjutkan lagi pada tahap PBL III yang bertujuan untuk mengadakan evaluasi dari pelaksanaan intervensi pada PBL II.

Seperti yang telah diuraikan di atas maka adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam PBL I terdiri dari pengambilan data dan analisis data. Pada dasarnya jenis pengambilan data yang dilakukan adalah sensus, dikatakan demikian karena pendataan dilakukan pada Rumah Tangga yang termasuk sebagai KK dalam suatu lingkungan. Kemudian data yang diperoleh tersebut akan digunakan sebagai bahan intervensi pada PBL

berikutnya, dalam upaya membantu masyarakat dan pemerintah untuk memecahkan masalah kesehatan yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan 1 (PBL 1) akan diidentifikasi masalah kesehatan masyarakat setempat menggunakan kuesioner yang kemudian hasil pendataan yang ditemukan dilapangan akan dianalisis kemudian dilakukan penyusunan prioritas masalah serta penyusunan alternatif pemecahan masalah berdasar atas masalah-masalah yang ditemukan di lokasi PBL yang terdapat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari.

C. Maksud Dan Tujuan PBL

1. Tujuan Umum :

Memberikan pengalaman terhadap masalah-masalah kesehatan masyarakat di lapangan yang sebenarnya serta mencoba melakukan upaya-upaya pemecahan masalah dengan teori dan praktek yang telah diperoleh dikampus.

Mendapatkan kemampuan profesional kesehatan masyarakat dimana kemampuan tersebut merupakan kemampuan spesifik yang harus dimiliki oleh seorang Sarjana Kesehatan Masyarakat.

2. Tujuan Khusus :

Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan :

- a. Mengumpulkan data primer.
- b. Melakukan identifikasi, merumuskan dan menyusun prioritas masalah kesehatan masyarakat berdasarkan data

dasar yang telah dikumpulkan dengan melibatkan tokoh masyarakat dan pemerintah setempat.

- c. Membuat laporan PBL I.
- d. Menyeminarkan hasil kegiatan di lokasi PBL

BAB II

GAMBARAN UMUMU LOKASI

A. Keadaan Geografi dan Demografi

Secara harfiah geografi terdiri dari dua kata, “geo” yang artinya bumi, dan “grafi” yang artinya gambaran muka bumi. Keadaan geografi merupakan suatu keadaan desa atau daerah dimana menggambarkan letak, bentang alam, dan batas-batas wilayah suatu tempat. Sedangkan keadaan demografi merupakan suatu keadaan penduduk desa setempat dengan jumlah penduduk yang tinggal di tempat tersebut.

B. Faktor Sosial dan Budaya

1. Luas Daerah

Kecamatan Nambo merupakan 1 dari 10 kecamatan yang ada dikota Kendari yang terdiri atas beberapa kelurahan termasuk didalamnya kelurahan Bungkutoko. Kelurahan Bungkutoko secara administratif memiliki luas 2,25 Km² dengan setiap arahnya memiliki perbatasan. Disebalah utara berbatasan langsung dengan teluk kendari, sebelah selatan berbatasan langsung dengan kelurahan Nambo, sebelah timur berbatasan dengan Laut Bandah, sebelah barat berbatasan langsung dengan kelurahan Talia.

2. Batas Wilayah

Kelurahan Bungkutoko merupakan wilayah sektor dari kecamatan Nambo. Kelurahan Bungkutoko dengan kondisi geografis kelurahan jarak dari pemerintahan kecamatan < 5 Km dengan luas tanah kelurahan yang terbagi menjadi 3 RW dan 12 RT yaitu 2,2 Km². Batas wilayah kelurahan Bungkutoko sebelah utara berbatas dengan teluk Kendari, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Nambo,sebelah timur berbatas dengan laut banda, sebelah barat berbatas dengan kelurahan Talia.

3. Kondisi Geografis

Kelurahan Bungkutoko merupakan wilayah dataran tinggi yang sebagian besarnya di kelilingi oleh laut. Penggunaan lahan tanah dijadikan rumah pemukiman warga dan sebagian lahan untuk berkebun,peternakan dan lain-lain.

4. Iklim

Kelurahan Bungkutoko memiliki ciri-ciri iklim yang sama dengan daerah lain di Sulawesi Tenggara yang umumnya beriklim tropis dengan keadaan suhu berkisar 23 - 33°C. .

Di daerah ini memiliki 2 musim dalam setahun yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan biasanya berlangsung dari bulan Desember sampai dengan bulan Juli, sedangkan musim kemarau berlangsung antara bulan Agustus sampai November. Namun kadang pula dijumpai keadaan dimana musim penghujan dan musim kemarau yang berkepanjangan.

5. Keadaan Demografi

Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Kelurahan, bahwa Kelurahan Bungkutoko memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.892 jiwa dengan jumlah kepala keluarga mencapai kurang lebih 475 KK.

Tabel 1. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	968	51,1%
2	Perempuan	924	48,8%
Total		1.892	100

Sumber : Profil Kelurahan Bungkutoko

Dari tabel diatas diketahui jumlah penduduk di Kelurahan Bungkutoko yaitu 1.892 jiwa, jenis kelamin laki-laki 968 jiwa (51,1%) sedangkan perempuan 924 jiwa (48,8%).

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo mempunyai perbandingan yang tidak terlalu jauh antara laki-laki dan perempuan, dengan jenis kelamin laki-laki sangat mendominasi.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa Kelurahan Bungkutoko dihuni oleh penduduk yang mayoritas laki-laki.

6. Sosial Budaya Ekonomi

a. Budaya

Aspek kebudayaan merupakan faktor yang berpengaruh secara tidak langsung terhadap derajat kesehatan masyarakat baik dari kondisi sosial yang meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan maupun adat istiadat ataupun adat budaya setempat. Masyarakat di Kelurahan Bungkutoko memiliki suku yang beragam diantaranya suku Minangkabau, Jawa, Bugis, Makassar, Flores, Ternate, Tolaki, Buton, Muna, Dan Wanci.

Kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan oleh warga yaitu berupa mengikuti posyandu, pemeriksaan kesehatan ibu hamil dan balita, senam lansia, pengajian untuk anak-anak yang diberikan nama Taman Pengajian Anak yang tempat pelaksanaannya di Mesjid Kelurahan Lembo, bermain volly, dan bermain sepak bola. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut di dukung dengan sarana-sarana yang terdapat di desa ini. Sarana yang terdapat di wilayah Kelurahan Bungkutoko yaitu :

1. Sarana Kesehatan

Di Kelurahan Bungkutoko terdapat 3 unit Posyandu di masing-masing RW Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo, Puskesmas Pembantu (pustu) di RW 02.

2. Sarana Peribadatan

Keseluruhan penduduk di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo adalah beragama Islam, dan hal ini ditunjang pula dengan terdapatnya 3 bangunan Masjid di wilayah RW 01,02, dan 03 yang selalu digunakan oleh masyarakat setempat.

3. Sarana Olahraga

Terdapat lapangan olahraga yang terdapat di RW 02 yaitu lapangan sepak bola dan lapangan voli di Kelurahan Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo.

b. Pendidikan

Tingkat pendidikan memiliki peranan yang besar dalam memelihara kesehatan masyarakat. Tingkat pendidikan masyarakat di Kelurahan Lembo beragam, dapat dilihat di Tabel 2 :

Tabel 2. Distribusi Tingkat Pendidikan Akhir di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

Tingkatan Pendidikan	Jumlah	Presentase
Tamat SD / Sederajat	488	41,2%
Tamat SMP/ Sederajat	302	25,5%
Tamat SMA / Sederajat	328	27,7%
Tamat D-1 / Sederajat	0	0 %
Tamat D-2 / Sederajat	26	2,19%
Tamat D-3 / Sederajat	0	0%
Tamat S-1 / Sederajat	40	3,37
Total	1184	100%

Sumber : Profil Kelurahan Bungkutoko

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa distribusi penduduk di Kelurahan Bungkutoko berdasarkan tingkat pendidikan terbanyak terdapat pada kelompok SD/Sederajat dengan jumlah terbanyak yaitu 488 orang (41,2%) dan yang terendah terdapat pada kelompok Diploma 1 dan Diploma 3 dengan jumlah presentase 0%.

c. Ekonomi

1) Pekerjaan

Dari data primer yang kami peroleh masyarakat di Kelurahan Bungkutoko pada umumnya berprofesi sebagai nelayan. Namun, disamping itu ada juga yang beragam pekerjaan yang seperti bekerja sebagai pegawai negeri sipil, peternak, honorer, polri, swasta, karyawan pemerintah dan dukun kampung.

**Tabel 3. Jenis Pekerjaan Masyarakat di Kelurahan Bungkutoko
Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Pegawai Negri Sipil	32	9,3%
2	Peternak	11	3,2%
3	Nelayan	195	57,0%
4	Tukang Batu	16	4,6%
5	Penjahit	14	4,0%
6	POLRI	5	1,4%
7	Dukun Kampung	3	0,8%

8	Swasta	59	17,2%
9	Pensiunan PNS/TNI/Polri	7	2,0%
	Total	342	100

Sumber : Profil Kelurahan Bungkutoko

Dari Tabel di atas dapat terlihat keanekaragaman pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Bungkutoko. Mayoritas masyarakat Kelurahan Bungkutoko berprofesi sebagai Nelayan dengan jumlah 195 orang. Di tempat kedua Pekerja swasta 59 orang. Tempat ketiga yaitu tukang batu 14 orang. Selanjutnya di tempat ke empat sebagai tukang jahit 14 orang, kelima peternak sebanyak 11 orang. Dan sisanya bekerja sebagai POLRI, dukun, dan pensiunan POLRI/TNI/PNS.

2) Pendapatan

Pendapatan merupakan jumlah uang yang dihasilkan rutin oleh rumah tangga perbulannya. Jumlah pendapatan setiap keluarga berbeda-beda melihat profesi setiap keluarga yang juga berbeda-beda. Untuk keluarga yang berprofesi sebagai petani besar kecilnya pendapatan tergantung dari banyak tidaknya hasil pertanian dan perkebunan yang diperoleh. Berdasarkan data kami peroleh pada saat pendataan, bahwa

kebanyakan penduduk berpenghasilan bervariasi tergantung jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4 Distribusi Penghasilan/Pendapatan Rutin Rumah Tangga Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
1	< Rp. 500.000	18	18
2	Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000	49	49
3	> Rp. 1.500.000	33	33
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli) 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa pendapatan/penghasilan rumah tangga tiap bulan bervariasi tergantung jenis pekerjaan. Dari tabel dapat diketahui bahwa distribusi penduduk kelurahan Bungkutoko berdasarkan pendapatan perbulan terbanyak pada kelompok Rp. 500.000 – Rp. 1.500.000 sebanyak 49 orang dan yang terendah terdapat pada kelompok > Rp. 1.500.000 sebanyak 18 orang.

d. Status Kesehatan Masyarakat

Status kesehatan masyarakat merupakan suatu kondisi kesehatan yang dialami oleh masyarakat di suatu tempat, baik itu keadaan kesehatan penyakit infeksi dan penyakit non infeksi. Status kesehatan masyarakat sangat penting untuk diketahui sebab status kesehatan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengetahui kesehatan yang ada di daerah tersebut. Status Kesehatan Masyarakat secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan. Berikut ini penjelasan dari faktor utama status kesehatan tersebut.

1. Lingkungan

Lingkungan merupakan suatu komponen yang sangat luas bagi kelangsungan hidup manusia, khususnya dalam hal status kesehatan seseorang. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan internal dan eksternal yang saling mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung pada individu, kelompok, atau masyarakat seperti lingkungan yang bersifat biologis, psikologis, sosial, kultural, spiritual, iklim, sistem perekonomian, dan lain-lain.

Masalah lingkungan adalah masalah yang sangat kompleks dan saling berkaitan. Jika keseimbangan lingkungan ini tidak dijaga dengan baik maka dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebagai contoh, kebiasaan membuang sampah sembarangan berdampak pada lingkungan menjadi kotor, bau, banyak lalat, banjir, dan sebagainya.

Kondisi lingkungan Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kabupaten Konawe Utara dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu lingkungan fisik, sosial, dan biologi.

a. Lingkungan Fisik

Lingkungan Fisik dapat dilihat dari keadaan lingkungan seperti kondisi perumahan, air bersih, jamban keluarga, pembuangan sampah dan SPAL.

1) Perumahan

Kondisi perumahan di Kelurahan Bungkutoko pada umumnya cukup baik sebab dilihat dari bahan bangunan, bangunan rumah, ventilasi, atap, lantai, maupun dinding mayoritas sudah memenuhi syarat. Dilihat dari bahan bangunannya sebagian besar masyarakat menggunakan dinding papan, walaupun ada sebagian masyarakat yang menggunakan, dinding tembok. Selain itu hampir semua rumah sudah dilengkapi dengan ventilasi. Dilihat dari luas bangunannya, pada umumnya perumahan di Kelurahan Bungkutoko telah memiliki luas bangunan yang sesuai dengan jumlah anggota didalam rumah tersebut. Mengenai komposisi ruangan juga masih banyak rumah-rumah yang belum memenuhi kriteria rumah sehat. Bentuk

perumahannya ada yang permanen dan semi permanen akan tetapi sebagian kecil masih mempunyai jenis rumah papan.

2) Air Bersih

Sumber air bersih masyarakat Kelurahan Bungkutoko pada umumnya berasal dari sumur gali, sumur bor dan mata air. Namun, tidak semua masyarakat memiliki sumur gali sendiri. Adapun kualitas airnya bila ditinjau dari segi fisiknya mayoritas telah memenuhi syarat. Untuk keperluan air minum, masyarakat biasanya membeli pada depot air minum dan juga sumur gali kemudian dimasak sebelum diminum.

3) Jamban keluarga

Pada umumnya masyarakat Kelurahan Bungkutoko telah memiliki jamban di masing masing rumah mereka. Masyarakat yang tidak menggunakan jamban kloset sangat sedikit. Ada juga masyarakat yang menggunakan jamban cemplung. Hal ini tentu saja bisa mengurangi nilai estetis dan bisa menimbulkan pencemaran.

4) Pembuangan Sampah dan SPAL

Pada umumnya masyarakat membuang sampah di belakang rumah yaitu pada tanah yang sudah digali dan jika sudah penuh dibakar dan ada juga yang langsung membuang sampahnya kelaut. Masyarakat yang menggunakan TPS belum memenuhi syarat kesehatan, karena tempat pembuangan sampahnya masih menggunakan wadah yang tidak tertutup. Masyarakat yang menggunakan TPS belum memenuhi syarat kesehatan, karena tempat pembuangan sampahnya masih menggunakan wadah yang tidak tertutup.

Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) yaitu sebagian besar masyarakat sudah membuat saluran tapi rata-rata tidak memenuhi syarat dan memiliki penampungan air tapi untuk masyarakat yang memiliki rumah papan sebagian besar tidak memenuhi syarat. SPAL yang tidak memenuhi syarat yang dapat menjadi tempat perkembangbiakan vektor seperti nyamuk. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya penyakit misalnya malaria.

5) Pemanfaatan Perkarangan Rumah

Pada umumnya masyarakat di Kelurahan Bungkutoko memiliki pekarangan yang luas untuk masing-masing rumah tangganya. Dalam memanfaatkan pekarangan sebagian besar masyarakat menanam tanaman di samping rumah dan juga banyak masyarakat yang memanfaatkan pekarangan belakang rumah sebagai lahan peternakan.

a) Lingkungan Biologi

Lingkungan biologi dapat dilihat dari keadaan lingkungan yang tercemar oleh mikroorganisme atau bakteri. Ini disebabkan oleh pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat dan pembuangan kotoran di sembarang tempat sehingga memungkinkan untuk tempat berkembangbiaknya mikroorganisme khususnya mikroorganisme patogen.

Survei di lapangan didominasi oleh masalah bakteri atau bahan pencemar yang terdapat pada sampah-sampah yang berserakan serta banyaknya kotoran hewan yang berada di lingkungan sekitar tempat tinggal penduduk di Kelurahan Lembo khususnya disekitar jalan raya.

b) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan pendapatan masyarakat Kelurahan Bungkutoko yang secara tidak langsung akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Di Kelurahan Bungkutoko pada umumnya tingkat pendidikan dan pendapatannya dapat dikatakan masih rendah. Sehingga sangat mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat dan status kesehatan masyarakat itu sendiri. Selain itu, lingkungan sosial masyarakat Kelurahan Bungkutoko sangat baik. Ini dapat dilihat dari hubungan antar masyarakatnya dan para pemuda desa yang merespon dan mendukung kegiatan kami selama PBL ini sehingga hubungan interaksi terjalin dengan baik.

2. Prilaku

Menurut Bekher (1979), Perilaku Kesehatan (*Health Behavior*) yaitu hal-hal yang berkaitan dengan tindakan atau kegiatan seseorang dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Termasuk juga tindakan-tindakan untuk mencegah penyakit, kebersihan perorangan, memilih makanan, sanitasi, dan sebagainya. Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan.

Respon atau reaksi manusia, baik bersifat pasif (pengetahuan, persepsi, dan sikap), maupun bersifat aktif (tindakan yang nyata atau practice). Sedangkan stimulus atau rangsangan terdiri empat unsur pokok, yakni: sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan dan lingkungan.

Perilaku seseorang terhadap sakit dan penyakit, yaitu bagaimana manusia berespons, baik secara pasif mengetahui, bersikap, dan mempersepsi penyakit dan rasa sakit yang ada pada dirinya dan di luar dirinya, maupun aktif (tindakan) yang dilakukan sehubungan dengan penyakit dan sakit tersebut. Misalnya makan makanan yang bergizi dan olahraga yang teratur.

Perilaku terhadap sistem pelayanan kesehatan adalah respons seseorang terhadap sistem pelayanan kesehatan baik sistem pelayanan kesehatan modern maupun tradisional. Misalnya mencari upaya pengobatan ke fasilitas kesehatan modern (puskesmas, dokter praktek, dan sebagainya) atau ke fasilitas kesehatan tradisional (dukun, sinthe, dan sebagainya).

Perilaku terhadap makanan, yakni respons seseorang terhadap makanan sebagai kebutuhan utama bagi kehidupan. Misalnya, mengkonsumsi makanan yang beragam dan bergizi. Dan perilaku terhadap lingkungan kesehatan adalah respons seseorang terhadap lingkungan sebagai determinan kesehatan manusia. Perilaku sehubungan dengan air bersih merupakan ruang lingkup perilaku terhadap lingkungan kesehatan. Termasuk di dalamnya komponen, manfaat, dan penggunaan air bersih untuk kepentingan kesehatan. Perilaku sehubungan dengan pembuangan air

kotor, menyangkut segi higiene, pemeliharaan, teknik, dan penggunaannya. Perilaku sehubungan dengan rumah sehat, meliputi ventilasi, pencahayaan, lantai, dan sebagainya. Sedangkan perilaku sehubungan dengan pembersihan sarang-sarang nyamuk (vektor), dan sebagainya.

Berdasarkan informasi data primer yang kami peroleh, memberikan gambaran bahwa perilaku masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo sendiri khususnya mengenai PHBS dapat dikatakan masih kurang. Terutama mengenai penggunaan jamban, SPAL, dan TPS (Tempat Pembuangan Sementara) serta masih tingginya masyarakat yang merokok. Hal ini berkaitan dengan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dan usaha memelihara kebersihan, umumnya belum cukup baik. Untuk lebih jelas mengenai perilaku masyarakat Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo dapat dilihat dari data primer hasil pendataan selama kurang lebih satu minggu pada bulan Juni 2018.

3. Pelayanan kesehatan

Menurut Menurut Levey dan Loomba (1973), pelayanan kesehatan ialah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Di Kelurahan Bungkutoko sudah memiliki Pustu dan Posyandu. Puskesmas pembantu terdapat di seberang jalan Balai Pertemuan Kelurahan Lembo tepatnya di samping MTs DDI 2 Bungkutoko. Adapun sarana kesehatan yang ada yaitu :

a. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat. Namun di Kelurahan Bungkutoko ini masih sangat

kurang pelayanan kesehatannya karena berdasarkan dari data yang sudah kami ambil di Kelurahan ini hanya memiliki 4 unit posyandu dan 1 unit puskesmas pembantu. Fasilitas kesehatan yang ada pada posyandu tersebut pun cukup memadai.

b. Sepuluh Besar Penyakit Tertinggi

Status kesehatan masyarakat merupakan kondisi kesehatan yang dialami oleh masyarakat di suatu tempat, baik itu keadaan kesehatan penyakit infeksi dan penyakit non infeksi. Berikut ini adalah table daftar 10 besar penyakit di puskesmas Kecamatan Nambo.

Tabel.5 Sepuluh Besar Penyakit Di Kelurahan BungkutokoKecamatan Nambo Kabupaten Kota Kendari 2018

No.	Penyakit	Jumlah	Presentase
1	Peny. lain pada saluran pernapasan bagian atas	1350	25,8%
2	Gastritis	813	15,5%
3	Penyakit Tulang	723	13,8%
4	Hipertensi	561	10,7%
5	Penyakit Pulpa	394	7,5%
6	Ispa Lain	389	7,4%
7	Gingivitis	279	5,3%
8	Penyakit kulit Alergi	263	5,0%

9	Penyakit Kulit Infeksi	237	5,2%
10	Kecelakaan	219	4,1%
TOTAL		5228	100

Sumber: Puskesmas Nambo tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas kita dapat melihat penyakit-penyakit yang dapat menjadi permasalahan dalam kesehatan suatu individu atau kelompok yang ada pada masyarakat Kecamatan Nambo. Penyakit yang paling banyak dialami yaitu penyakit lain pada saluran pernapasan yang mencapai 1350 kasus dengan persentase 25,8% dan diurutkan 10 adalah penyakit Kecelakaan yang mencapai 219 kasus dengan persentase 4,1%.

Sepuluh penyakit dengan penderita terbesar di wilayah kerja Puskesmas Nambo adalah sebagai berikut :

1. Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan data profil kesehatan antara lain penyakit ISPA, Diare, Suspek TB, Malaria Klinis, DBD, Campak dan Suspek Flu Burung.

a. Penyakit Malaria

Penyakit malaria masih menjadi masalah kesehatan masyarakat Indonesia, perkembangan penyakit malaria dipantau melalui annual parasite incidence (API), dari hasil laporan dan pengamatan di lapangan hanya ditemukan 1 penderita.

b. Penyakit TB Paru

Menurut hasil Surkesnas 2001, TB Paru menempati urutan ke 3 penyebab kematian umum (9,4 %), selain menyerang paru, Tuberculosis dapat menyerang organ lain (extra pulmonary). Dari data programer TB di Wilayah Puskesmas Nambo menunjukkan kasus BTA (+) pada tahun 2017 sebanyak 13 orang, diobati 13 orang dan yang sembuh 13 orang (100 %), RO(+) BTA(-) 4 orang pindah 1 orang dan penderita TB luar paru berjumlah 1 orang.

c. Penyakit HIV/AIDS

Perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan, meskipun berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan terus dilakukan. Semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, menyebarnya sentra-sentra pembangunan ekonomi di Indonesia., meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan, secara simultan telah memperbesar tingkat resiko penyebaran HIV/AIDS.

Jumlah penderita HIV/AIDS dapat digambarkan sebagai fenomena gunung es, yaitu jumlah penderita yang dilaporkan jauh lebih kecil dari pada jumlah yang sebenarnya. Hal ini berarti bahwa jumlah penderita HIV/AIDS di Indonesia yang sebenarnya belum diketahui dengan pasti. Di puskesmas Nambo sampai dengan Desember 2017 tidak ditemukan satu pun penderita HIV/AIDS.

d. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

ISPA sebagai penyebab utama kematian pada bayi dan balita diduga karena pneumonia dan merupakan penyakit yang akut dan kualitas penatalaksanaannya masih belum memadai. Upaya dalam rangka pemberantasan penyakit infeksi saluran pernafasan akut lebih difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita pneumonia balita yang ditemukan.

e. Penyakit Kusta

Meskipun Indonesia sudah mencapai eliminasi kusta pada pertengahan tahun 2000, sampai saat ini penyakit kusta masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Hal ini terbukti dari masih tingginya jumlah penderita kusta di Indonesia dan merupakan Negara urutan ketiga penderita terbanyak di dunia. Penyakit kusta dapat mengakibatkan kecacatan pada penderita. Masalah ini diperberat dengan masih tingginya stigma dikalangan masyarakat dan sebagian petugas. Akibat dari kondisi ini sebagian

penderita dan mantan penderita dikucilkan sehingga tidak mendapatkan akses pelayanan kesehatan serta pekerjaan yang berakibat pada meningkatnya angka kemiskinan.

2. Penyakit Menular Yang dapat Dicegah Dengan Iminisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, pada profil kesehatan ini akan dibahas penyakit tetanus neonatorum, campak, difteri, pertusis dan hepatitis B.

a. Tetanus Neonatorum

Jumlah kasus tetanus neonatorum di Puskesmas Nambo pada tahun ini tidak ada kasus, hal ini diduga karena meningkatnya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan, namun secara keseluruhan CFR masih tetap tinggi. Penanganan tetanus neonatorum tidak mudah, yang terpenting adalah usaha pencegahan yaitu pertolongan persalinan yang higienis ditunjang dengan imunisasi TYT pada ibu hamil.

b. Campak

Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan kejadian luar biasa. Sepanjang tahun 2017 di Wilayah Puskesmas Nambo tidak ada KLB campak.

c. Difteri

Difteri termasuk penyakit menular yang jumlah kasusnya relative rendah, rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi. Jumlah kasus penyakit difteri di Puskesmas Nambo tahun 2017 sebesar 0 kasus (0 %).

d. Pertusis

Jumlah kasus pertusis di Puskesmas Nambo pada tahun 2017 adalah 0.

e. Hepatitis B

Jumlah kasus Hepatitis pada tahun 2017 sebanyak 0 kasus

3. Penyakit Potensi KLB / Wabah

a. Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) telah menyebar luas ke seluruh wilayah. Penyakit ini sering muncul sebagai KLB dengan angka kesakitan angka kematian relative tinggi. Angka insiden DBD secara nasional berfluktuasi dari tahun ke tahun. Pada awalnya pola epidemic terjadi setiap lima tahunan, namun dalam kurun waktu lima belas tahun terakhir mengalami perubahan dengan periode antara 2-5 tahunan, sedangkan angka kematian cenderung menurun. Upaya pemberantasan DBD dititik beratkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3 M), pemantauan angka bebas jentik (ABJ) serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Kasus penyakit DBD di Puskesmas Nambo pada tahun 2017 yang ditangani sebanyak 4 kasus,

b. Filariasis

Kasus penyakit Filariasis di Puskesmas Nambo pada tahun 2017 sebanyak 0 kasus, yang ditangani 0 kasus (0 %).

4. Penyakit Tidak Menular

Semakin meningkatnya arus globalisasi di segala bidang, perkembangan teknologi dan industri telah banyak membawa perubahan pada perilaku dan gaya hidup masyarakat, serta situasi lingkungan misalnya perubahan pola konsumsi makanan, berkurangnya aktivitas fisik dan meningkatnya polusi lingkungan. Perubahan tersebut tanpa disadari telah memberi pengaruh terhadap terjadinya transisi epidemiologi dengan semakin meningkatnya kasus-kasus penyakit tidak menular seperti Penyakit Jantung, Tumor, Diabetes, Hipertensi, Gagal Ginjal, dan sebagainya.

a. Sakit Persendian / Rematik.

Sakit persendian/rematik adalah penyakit radang kronis yang menyerang persendian dan mengganggu fungsi persendian.

Berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan 11 % penduduk berumur 35 tahun keatas atau lebih pernah mengalami penyakit persendian.

b. Diabetes Melitus dan Darah Tinggi (Hipertensi)

Di Puskesmas Nambo penderita Diabetes Melitus dan Hipertensi merupakan kunjungan rawat jalan cukup banyak, untuk mengurangi pasien dengan penderita tersebut Puskesmas Nambo bekerja sama dengan BPJS melakukan kegiatan senam Prolanis setiap hari minggunya, PROLANIS adalah suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan Peserta, Fasilitas Kesehatan dan BPJS Kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. peserta.peserta PROLANIS adalah peserta BPJS yang dinyatakan telah terdiagnosa DM Tipe 2 dan atau Hipertensi oleh Dokter Spesialis di Faskes Tingkat Lanjutan

5. Penyalahgunaan NAPZA/Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya)

Ditinjau dari jenisnya, ketergantungan NAPZA merupakan penyakit mental dan perilaku, yang dapat berdampak pada kondisi kejiwaan yang bersangkutan dan masalah lingkungan sosial. Walaupun tidak ada data yang pasti mengenai jumlah kasus penyalahguna NAPZA, namun diperkirakan dalam beberapa tahun terakhir ini jumlah kasus penyalahguna NAPZA cenderung semakin meningkat, bahkan jumlah yang sebenarnya ada di masyarakat diperkirakan jauh lebih besar daripada kasus yang dilaporkan, seperti fenomena “gunung es”.

Faktor penyebab penyalahgunaan NAPZA sangat kompleks yang diakibatkan interaksi antara faktor-faktor yang terkait dengan individu, lingkungan dan tersedianya zat (NAPZA). Tidak ada penyebab tunggal

(*single cause*) yang mempengaruhi terjadinya penyalahgunaan NAPZA. Kegiatan untuk mencegah penyalahgunaan NAPZA pada tahun 2017 di Puskesmas Nambo dilakukan penyuluhan dengan sasaran tokoh masyarakat, tokoh agama, pendidik, LSM, murid sekolah.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pendataan

Pengalaman Belajar Lapangan I (PBL I) ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari sampai 5 Maret 2018 bertempat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembuatan *Gant Chart*

Pembuatan *Gant Chart* ini dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini dilakukan untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di Kelurahan Bungkutoko selama 30 hari.

2. Pembuatan Daftar Hadir

Pembuatan daftar hadir ini dilakukan pada awal berada di lokasi sebagai bukti kehadiran peserta PBL I di Kelurahan Bungkutoko.

3. Pembuatan Jadwal Piket Harian di Lokasi

Pembuatan jadwal piket dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan agar dalam hal pembagian tugas didapatkan secara adil dan merata bagi setiap peserta.

4. Pembuatan Struktur Organisasi

Pembuatan struktur organisasi dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui garis komando dan garis koordinasi bagi masing-masing peserta PBL I.

5. Pembuatan Buku Tamu

Pembuatan buku tamu dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk meregistrasi (*list*) para pengunjung di posko Kelurahan Bungkutoko.

6. Pembuatan Buku Keluar

Pembuatan buku keluar dilakukan pada awal berada di lokasi. Hal ini bertujuan untuk meregistrasi (*list*) anggota kelompok II (dua) PBL I Kelurahan Bungkutoko yang keluar beserta tujuan keluarnya.

7. Pertemuan/ sosialisasi dengan masyarakat

Sosialisasi dan pengenalan dengan masyarakat bertempat di Posko 02 Kelurahan Bungkutoko. Tujuan sosialisasi ini ialah untuk menjalin tali silaturahmi dengan warga masyarakat sekaligus memberitahukan maksud dan tujuan kedatangan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo, sehingga dalam kegiatan PBL ini tujuan yang diharapkan bersama dapat tercapai dengan baik.

8. *Mapping*

Kegiatan *mapping* dilakukan sebanyak 3 (tiga) tahap, yaitu :

- a) Tahap pertama dilakukan pada hari pertama untuk meninjau lokasi PBL I Kelurahan Bungkutoko secara umum dengan melihat batas-batas wilayah lingkungan atau dusun di Kelurahan Bungkutoko.
- b) Tahap kedua dilakukan selama 3 (tiga) hari bersamaan dengan pengumpulan data primer. Hal ini dilakukan untuk meninjau lokasi secara lebih 5 khusus.
- c) Tahap ketiga dilakukan setelah pengambilan data primer. Hal ini dilakukan untuk menilai keakuratan *mapping* yang telah disusun sebelumnya serta meninjau kembali status PHBS rumah yang telah didata.

9. Pengambilan data sekunder dan data primer

Data sekunder berupa data kesehatan dan profil kelurahan. Data kesehatan yang diambil ialah 10 besar penyakit yang diperoleh dari Puskesmas Nambo sedangkan profil desa diperoleh dari pemerintah Kelurahan Bungkutoko. Adapun pengambilan data ini dilakukan pada saat pengambilan data primer sedang dilakukan.

Data primer merupakan data masalah kesehatan yang diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan masyarakat. Pengambilan data primer ini, dilakukan mulai tanggal 29 Juni sampai 06 Juli 2018. Jumlah responden yang berhasil diwawancarai sebanyak 100 KK yang tersebar di masing-masing lingkungan RW 01 RT 01, 02, dan 03; RW 02 RT 04, 05, 06 dan 07 ; serta RW 03 RT 08, 09, 10, 11 dan 12 Kelurahan Bungkutoko.

10. Curah Pendapat (*Brainstorming*)

Curah Pendapat (*Brainstorming*) ini dilakukan setelah melakukan pengumpulan data primer. Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 11 Juli 2018 pukul 16.00 WITA bertempat di Kantor Kelurahan Bungkutoko. Kegiatan ini berupa pertemuan langsung dengan kepala lurah dan sekretaris lurah, para kepala dusun di Kelurahan Bungkutoko, tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat dan sebagian masyarakat Kelurahan Bungkutoko. Dalam acara *brainstorming* (curah pendapat) tersebut kegiatan yang dilakukan diantaranya :

- a. Pemaparan hasil pendataan masalah kesehatan masyarakat Kelurahan Bungkutoko
- b. Penentuan prioritas masalah.
- c. Penentuan alternatif pemecahan masalah.
- d. Penentuan pemecahan masalah
- e. Membuat rencana kegiatan (*Plan Of Action*)

POA (*Planning Of Action*) merupakan bentuk dari perencanaan intervensi yang akan dilakukan berdasarkan prioritas masalah kesehatan yang telah ditentukan bersama oleh masyarakat. Program ini menunjukkan tahapan-tahapan pelaksanaan mulai dari awal perencanaan meliputi

tujuan dari kegiatan/program yang akan diintervensi, sampai kepada tindakan prosedur evaluasi.

11. Tabulasi

Kegiatan tabulasi data merupakan rangkaian dari pengumpulan data primer yang bertujuan untuk memperoleh informasi berupa data kuantitatif tentang masalah kesehatan di Kelurahan Bungkutoko. Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 29 Juni sampai 08 Juli 2018.

12. Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan bertujuan untuk melaporkan kegiatan dan hasil pendataan PBL I yang dilakukan di Kelurahan Bungkutoko secara ilmiah.

Hasi-hasil pendataan yang diperoleh di lapangan berupa data primer. Yang dimaksud data primer adalah sekumpulan informasi (data) yang di peroleh melalui hasil wawancara/kuisisioner dan observasi langsung disetiap rumah penduduk, guna memperoleh masalah kesehatan yang dominan dan prioritas di lapangan. Adapun hasil pendataan tersebut yang diperoleh sejak tanggal 29 Juni sampai 08 Juli 2018 adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

Masyarakat Kelurahan Bungkutoko yang menjadi responden ada dari pihak kepala keluarga, istri, mapun anak. Dari setiap rumah diambil satu responden. Apabila dalam satu rumah terdapat lebih dari satu kepala keluarga, maka hanya satu kepala keluarga saja yang didata dimana orang tersebut berkedudukan sebagai kepala rumah tangga dalam rumah tersebut. Adapun jumlah kepala keluarga yang berhasil di data di Kelurahan Bungkutoko yaitu 100 responden.

Karakteristik responden merupakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan responden, baik itu umur, pendidikan,

pendapatan dan lain-lain. Dengan melihat karakteristik, akan mempermudah dalam menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan kejadian di suatu tempat.

a. Jenis Kelamin

Distribusi responden menurut jenis kelamin di Kelurahan Bungkutokodapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Laki-laki	2	2
2	Perempuan	98	98
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel 7, kita dapat melihat bahwa distribusi responden menurut jenis kelamin di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2018 untuk yang paling dominan adalah Perempuan yaitu sebanyak 98 orang dari 100 orang responden atau dengan persentase 98%. Sedangkan sisanya adalah Laki-laki dengan jumlah 2 orang dari jumlah 100 responden atau dengan persentase responden laki-laki yaitu 2%.

b. Umur

Distribusi responden menurut umur di Kelurahan Bungkutokodapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7 Distribusi Responden Menurut Umur di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No.	Umur (tahun)	Total	
		Jumlah (n)	Persentase (%)
1	20-24	10	10
2	25-29	17	17
3	30-34	18	18
4	35-39	19	19
5	40-44	15	15
6	45-49	13	13
7	50-54	1	1
8	55-59	1	1
9	60>	6	6
TOTAL		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan data tabel 8, dapat diketahui bahwa dari total 100 responden Kelurahan Bungkutoko, jumlah responden tertinggi berada di kelompok umur 35-39 dengan jumlah 19 responden atau 19%, sedangkan jumlah responden terendah berada pada kelompok umur 50-54 dan 55-59 dengan jumlah 1 responden atau 1%.

c. Status Perkawinan

Distribusi responden menurut status perkawinan di Kelurahan Bungkutoko dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 8 Distribusi Responden Menurut Status Perkawinan di Kelurahan

Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Status Perkawinan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Kawin	96	96
2	Cerai Mati	3	
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan data tabel 9, menunjukkan bahwa status perkawinan responden yaitu kawin dan cerai mati. Tetapi distribusi responden yang paling banyak yaitu berstatus kawin sebanyak 96 responden atau 96 % dari seluruh responden, sedangkan yang berstatus cerai mati dengan jumlah 3 responden atau 3% dari total 100 responden.

d. Jenis Pekerjaan

Distribusi responden menurut jenis pekerjaan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Jenis Pekerjaan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota kendari Tahun 2018

No.	Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	79	79
2	Pegawai Negeri Sipil	6	6
3	Berdagang/pemilik warung	6	6
4	Nelayan	2	2
5	Wiraswasta/ Pemilik Bengkel	1	1
6	Buruh/sopir/tukang ojek	2	2
7	Professional	1	1
8	Tidak Bekerja	1	1
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan data tabel 10, menunjukkan bahwa responden paling banyak bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga dengan jumlah 79 responden atau 79%, sementara itu terdapat 1 orang responden atau 1% yang bekerja

sebagai nelayan,professional, wiraswasta. Selain itu pula juga terdapat responden yang tidak bekerja yakni 1 orang atau 1% dari total keseluruhan responden

e. Tingkat Pendidikan

1) Pernah Tidaknya Mengenyam Pendidikan

Distribusi responden menurut pernah tidaknya mengenyam pendidikan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Bungkutoko Kabupaten Kota Kendari dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Distribusi Responden Menurut Pernah Tidaknya Mengenyam Pendidikan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota kendari Tahun 2018

No	Pernah Sekolah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Pernah	98	98
2	Tidak pernah	2	2
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel 11, data menunjukkan bahwa penduduk Kelurahan Bungkutoko sebanyak 98 atau 98% responden pernah mengenyam pendidikan, sedangkan sebanyak 2 responden atau 2% tidak pernah mengenyam pendidikan.

2) Tingkat Pendidikan yang Pernah Ditamatkan

Distribusi responden menurut tingkat pendidikan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan Yang Pernah di Tamatkan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota kendari Tahun 2018

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Prasekolah	3	3
2	SD	25	25
3	SMP	30	30
4	SMA	25	25
6	Universitas	12	12
7	Akademi	4	4
8	Tidak Tahu	1	1
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel 12, menunjukan bahwa tingkat pendidikan responden bervariasi mulai dari tingkatan Pra Sekolah 3 atau 3%, tamatan SD 25 atau 25%, tamatan SMP 30 atau 30%, tamatan

SMA 25 atau 25%, tamatan Universitas 12 atau 12%, tamatan akademi 4 atau 4% dan yang tidak ditahu yaitu 1 responden atau 1%.

3) Masih Menempuh Pendidikan

Distribusi responden yang masih menempuh pendidikan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 12. Distribusi Responden yang Masih Bersekolah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Responden yang masih bersekolah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Masih	3	3
2	Tidak	97	97
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel 13, dapat diketahui bahwa responden yang tidak sedang menempuh pendidikan sebesar 97 atau 97% responden, sedangkan sisanya sebanyak 3 atau 3% responden masih bersekolah.

4) Status Dapat Membaca

Distribusi responden menurut bisa tidaknya responden membaca di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018 dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 13. Distribusi Responden Menurut Bisa Tidaknya Membaca di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Kemampuan Membaca	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Bisa	99	99

2	Tidak Bisa	1	1
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel 14, dapat diketahui bahwa 99 atau 99% responden dapat membaca dan sisanya 1 atau 1% responden tidak dapat membaca.

5) Alamat Responden

Alamat adalah nama tempat responden berdomisili. Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kabupaten Kota Kendari terdapat 3 alamat berdomisili yaitu di RT 01- RT 12. Untuk melihat lebih jelas mengenai alamat responden di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari dapat dilihat pada tabel distribusi responden berikut.

Tabel 14. Distribusi Responden Menurut Tempat Tinggal Masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

NO	RT/RW	JUMLAH (N)	PRESENTASE (%)
1	1/1	9	9
2	2/1	9	9
3	3/1	8	8
4	4/2	8	8
5	5/2	4	4
6	6/2	4	4
7	7/2	9	9
8	8/3	11	11
9	9/3	8	8

10	10/3	8	8
11	11/3	7	7
12	12/3	15	15
TOTAL		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas, presentase jumlah responden yang bertempat tinggal di Kelurahan Bungkutoko terbesar berada di RT/RW 12/3 dengan presentase sebesar 15 responden atau 15% dan yang paling sedikit bertempat tinggal di RT/RW 05/03 dan 06/02 sebanyak 9 responden atau 9%.

6) Jumlah Anggota Rumah Tangga

Jumlah anggota rumah tangga merupakan besaran jumlah yang akan menjadi tanggungan dalam satu rumah tangga. Jumlah tanggungan artinya ialah jumlah orang yang akan dinafkahi oleh responden atau kepala keluarga. Untuk lebih jelasnya data mengenai jumlah tanggungan rumah tangga di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo menurut distribusi responden dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Responden Menurut Jumlah Tanggungan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari 2016

No.	Jumlah Tanggungan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	< 5 orang	55	55
2	5 – 10 orang	45	45
Total		100	100

Sumber: Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa jumlah tanggungan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kabupaten Kota Kendari sebanyak 55 orang yang menanggung kurang dari 5 orang dalam satu kepala keluarga, dan 45 orang yang menanggung lebih dari 5 atau sampai 10 orang.

1. Karakteristik Sosial Ekonomi

a. Status Kepemilikan Rumah

Distribusi responden menurut status kepemilikan rumah yang ditempati dapat dilihat dari tabel 17.

Tabel. 16 Distribusi Responden Menurut Status Kepemilikan Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Jenis Rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Milik Sendiri	72	72
2.	Milik Orang Tua/Keluarga	27	27
3.	Dinas	1	1
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Tabel di atas menunjukkan bahwa 72 atau 72% responden memiliki rumah dengan status milik sendiri, 27 atau 27% responden memiliki rumah dengan status milik orang tua/keluarga, dan 1 atau 1% responden menempati rumah dinas.

b. Jenis Rumah

Tabel. 17 Distribusi Responden Menurut Jenis Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Jenis Rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Permanen	48	48
2.	Semi Permanen	16	16
3.	Papan	36	36
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Tabel di atas menunjukkan bahwa 48 atau 48% responden memiliki rumah dengan jenis permanen, 16 atau 16% responden memiliki jenis rumah semi permanen, dan 36 atau 36% responden memiliki jenis rumah papan.

c. Jumlah Ruangan/Kamar di Rumah

Tabel. 18 Distribusi Responden Menurut Jumlah Ruangan/Kamar di Rumah Responden di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Jumlah Ruangan	Jumlah (n)	Persentase (%)
----	----------------	------------	----------------

1	1 – 3	57	57
2	4 – 6	41	41
3	7-9	2	2
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 57 atau 57% responden yang memiliki 1-3 ruangan/kamar di dalam rumah, 41 atau 41% responden memiliki 4-6 ruangan/kamar di dalam rumah, dan 2 atau 2% responden memiliki 7-9 ruangan/kamar di dalam rumah

d. Jumlah Pendapatan

Distribusi responden menurut jumlah pendapatan masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel. 19 Distribusi Responden Menurut Pendapatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Pendapatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	< Rp 500.000	18	18
2	Rp 500.000 - Rp 1.500.000	49	49
3	>Rp 1.500.000	33	33
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

penghasilan responden yang paling banyak berada pada kelompok jumlah pendapatan Rp 500.000-Rp1.500.000 sebanyak 49 responden dengan persentase 49% dan penghasilan responden yang paling sedikit berada pada kelompok >Rp 1.500.000 sebanyak 33 responden dengan persentase 33%.

2. Akses Pelayanan Kesehatan

Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir Distribusi responden menurut jumlah adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir di masyarakat Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 21 :

Tabel 20. Distribusi Responden Menurut Adanya Keluhan dalam Sebulan Terakhir di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Jumlah Adanya Keluhan Kesehatan Dalam Sebulan Terakhir	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	54	54
2	Tidak	46	46
<i>S</i>	Total	100	100

umber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden, distribusi responden menurut adanya keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir, dalam rumah tangga 54 responden atau 54% terdapat keluhan kesehatan sedangkan rumah tangga 46 responden atau 46% baik responden maupun anggota rumah tangga tidak mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir.

a. Pertolongan Pertama

Tindakan pertolongan pertama responden jika ada anggota dalam rumah tangga yang sakit dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Distribusi Responden Menurut Tindakan Pertama yang dilakukan Bila Anggota Rumah Tangga Sakit di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No	Tindakan Pertama	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Istirahat	4	4
2	Minum Obat Warung	17	17
3	Minum Jamu/Ramuan	3	3
4	Kompres Air	2	2
5	Dukun	3	3
6	Rumah Sakit	1	1
7	Puskesmas	58	58
8	Klinik	3	3
9	Dokter Praktek	3	3
10	Lainnya	4	4
11	Tidak Ada Yang Dilakukan	2	2
	Total	100	100

umber
Data

Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas, sebanyak 58 responden atau 58% dari total 100 responden warga Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari melakukan tindakan pertama bila anggota keluarga sakit dengan pergi ke Puskesmas. Sedangkan tindakan pertama yang sangat sedikit dilakukan apabila anggota keluarga sakit adalah pergi ke rumah sakit dengan persentase 1% atau 1 responden.

Tabel 22. Distribusi Responden Menurut Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No	Kunjungan Ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	95	95
2	Tidak	5	5
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Tabel di atas menunjukkan bahwa 95% atau 95 responden pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan sedangkan 5% atau 5 responden tidak pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari.

a. Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali

Distribusi responden menurut waktu kunjungan ke fasilitas kesehatan terakhir kali, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 23 Distribusi Responden Menurut Waktu Kunjungan ke Fasilitas Kesehatan Terakhir Kali di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo

No	Waktu Kunjungan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sebulan yang lalu	36	36
2	Dua bulan yang lalu	13	13
3	Tiga bulan yang lalu	9	9
4	Lebih dari tiga bulan yang lalu	17	17
5	Tidak ingat	25	25
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas, responden yang mengunjungi fasilitas kesehatan sebulan terakhir berjumlah 36 responden atau

36%, terdapat 25 responden atau 25% yang tidak mengingat kapan terakhir mengunjungi fasilitas kesehatan.

b. Alasan Mengunjungi Fasilitas kesehatan

Distribusi responden menurut alasan mengunjungi fasilitas kesehatan pada tabel berikut ini:

Tabel. 24 Distribusi Responden Menurut Alasan Mengunjungi Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Alasan Mengunjungi Fasilitas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Rawat jalan karena sakit dialami diri sendiri	20	20
2	Rawat jalan karena sakit dialami anggota keluarga	8	8
3	Memeriksakan kesehatan dari diri sendiri	23	23
4	Memeriksakan kesehatan dari anggota keluarga	39	39
5	Memeriksakan kehamilan	6	6
6	Rawat inap karena bersalin	2	2
7	Lainnya	2	2
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, alasan responden mengunjungi fasilitas kesehatan yang paling banyak yaitu memeriksakan kesehatan dari diri sendiri sebanyak 23 responden atau 23% dan yang paling sedikit yaitu rawat inap karena bersalin dan lainnya sebanyak 2 responden atau 2%.

c. Jenis Fasilitas Kesehatan

Distribusi responden menurut jenis fasilitas kesehatan yang dikunjungi terakhir kali dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 25 Distribusi Responden Menurut Jenis Fasilitas Kesehatan Yang di Kunjungi di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Rumah Sakit	10	10
2	Puskesmas	80	80
3	Dokter Praktek	3	3
4	Klinik	3	3
5	Posyandu	3	3
6	Mantri Kesehatan	1	1
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari 100 responden, 98 diantaranya pernah berkunjung ke fasilitas kesehatan. Sedangkan 2 diantaranya tidak pernah ke fasilitas kesehatan. Berdasarkan tabel di atas, fasilitas kesehatan yang banyak dikunjungi oleh responden adalah puskesmas dengan jumlah 80 responden atau 80%, fasilitas kesehatan rumah sakit dikunjungi oleh 10 responden atau 10%, kemudian fasilitas kesehatan seperti klinik, dokter praktek, posyandu masing-masing dikunjungi oleh 3 responden dengan presentase masing-masing 3% sedangkan 1% atau 1 responden berkunjung ke Mantri Kesehatan.

d. Jarak Fasilitas Kesehatan

Jarak dari rumah responden dengan fasilitas kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 26 Distribusi Responden Menurut Jarak Fasilitas Kesehatan Dengan Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Tahun 2018

No	Jarak Fasilitas Kesehatan dengan Rumah (meter)	Jumlah(n)	Persentase (%)
1.	1000-3000	59	59
2.	10000-13000	32	32
3.	>15000	9	9
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden paling banyak ada 59 responden atau 59% yang jarak fasilitas kesehatan dengan rumah 1000-3000 meter. Sedangkan ada 32 responden atau 32% yang jarak fasilitas kesehatan dengan rumah responden lebih dari 10000-13000 meter dan ada 9 responden atau 9% yang jarak fasilitas kesehatan dengan rumah responden memiliki >15000 meter.

e. Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan

Tabel 27 Distribusi Responden Menurut Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No	Cara Mencapai Fasilitas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Kendaraan pribadi	58	58
2	Angkutan umum	5	5
3	Ojek	32	32
4	Jalan Kaki	3	3
5	Lain-lainya	2	2
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, kita dapat melihat bahwa 58 responden atau 58% menggunakan kendaraan pribadi untuk mencapai fasilitas kesehatan. 32 responden atau 32% menggunakan ojek, 5 responden atau 5% menggunakan angkutan umum, 3 responden atau 3% responden berjalan kaki dan 2 responden atau 2% lainnya.

f. Waktu Tempuh Dari Rumah Responden ke Fasilitas Kesehatan

Tabel 28 Distribusi Responden Menurut Waktu Tempuh Rumah Responden ke Fasilitas Kesehatan

No	Waktu Tempuh Rumah Responden ke Fasilitas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	1 – 30 menit	97	97
2	31 - 60 menit	3	3
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 97 responden atau 97% menempuh waktu 1-30 menit untuk mencapai fasilitas kesehatan, 3 responden atau 3% menempuh waktu 31-60 menit untuk mencapai fasilitas kesehatan.

i. Jenis Kartu Jaminan Kesehatan

Tabel 29. Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Tahun 2018

No	Kepemilikan Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah(n)	Persentase (%)
1.	Ya	82	82
2.	Tidak	18	18
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kepemilikan Kartu Jaminan kesehatan dari 100 responden, ada 82 responden atau 82% yang tidak memiliki Kartu Jaminan Kesehatan dan 18 responden atau 18% yang memiliki Kartu Jaminan Kesehatan.

j. Jenis Kartu Jaminan Kesehatan

Tabel 30 Distribusi Responden Menurut Jenis Kartu Jaminan Kesehatan Yang dimiliki di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Jenis Kartu Jaminan Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Askes	18	18
2	BPJS	67	67
3	Lain-lain	11	11
4	Tidak Memiliki Kartu	14	14
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan distribusi responden menurut jenis Kartu Jaminan Kesehatan, 67 responden atau 67% memiliki BPJS, 18 responden atau 18% memiliki Askes, 11 responden atau 11% memiliki kartu jaminan lainnya serta 14 responden atau sekitar 14% responden tidak memiliki kartu jaminan kesehatan.

k. Pelayanan Kesehatan Yang Memuaskan

Tabel 31 Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan yang Memuaskan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No	Pelayanan Kesehatan yang Memuaskan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Waktu tunggu	5	5
2	Biaya perawatan	7	7
3	Perilaku dokter dan perawat	37	37
4	Perilaku staf lain	12	12
5	Hasil pengobatan	18	18
6	Fasilitas ruangan	8	8
7	Tidak ada	5	5
8	Lain-lain	8	8
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas, pelayanan kesehatan yang memuaskan bagi masyarakat Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo yaitu perilaku dokter dan perawat sebanyak 37 responden atau 37%, namun ada 5 responden atau 5% yang berpendapat tidak ada pelayanan kesehatan yang memuaskan dalam wilayah kerja Puskesmas Nambo.

l. Pelayanan Kesehatan Yang Tidak Memuaskan

Tabel.32 Distribusi Responden Menurut Pelayanan Kesehatan

**yang Tidak Memuaskan di Kelurahan Bungkutoko
Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018**

No	Pelayanan Kesehatan yang Tidak Memuaskan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Waktu tunggu	29	29
2	Biaya perawatan	2	2
3	Perilaku dokter dan perawat	4	4
4	Perilaku staf lain	1	1
5	Hasil pengobatan	1	1
6	Tidak ada	55	55
7	Lain-lain	8	8
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, distribusi responden menurut pelayanan kesehatan yang tidak memuaskan yaitu 55 responden atau 55% tidak merasakan ketidakpuasan pelayanan kesehatan.

3. PHBS Tatanan Rumah Tangga

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. PHBS rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga, agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

a. Kategori PHBS

Distribusi responden menurut PHBS di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 33 Distribusi Responden Menurut Status PHBS Tataan Rumah Tangga di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No	PHBS Tataan Rumah Tangga	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Merah	0	0
2	Kuning	16	16
3	Hijau	75	75
4	Biru	9	9
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden, 16 responden atau 16% memiliki status PHBS kuning, 75 responden atau 75% memiliki status PHBS hijau, dan 9 responden atau 9% memiliki status PHBS biru.

b. Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan

Tabel. 34 Distribusi Persalinan Responden Yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Persalinan ditolong oleh Tenaga Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	83	83
2.	Tidak	13	13
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dari 100 responden terdapat 83 responden atau 83% persalinannya ditolong oleh tenaga

kesehatan, sedangkan 13 responden atau 13% persalinannya tidak ditolong oleh tenaga kesehatan.

c. Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 35 Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	77	77
2.	Tidak	18	18
3.	Tidak ditanya	5	5
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut pemberian ASI Eksklusif pada Bayi dari 100 responden terdapat 77 responden atau 77% yang memberikan ASI Eksklusif pada bayinya. Sedangkan 18 responden atau 18% tidak dan ada 5 responden atau 5% yang tidak ditanya karena sudah tidak memiliki bayi.

d. Menimbang Balita Setiap Bulan

Tabel. 36 Distribusi Responden yang Menimbang Balita Setiap Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Menimbang Balita setiap Bulan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	83	83
2.	Tidak	13	13
3.	Tidak ditanya	3	3
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel distribusi responden yang menimbang balitanya setiap bulan dari 100 responden terdapat 83 responden atau 83% yang menimbang balitanya setiap bulan dan 13 responden atau 13% yang tidak dan ada 3 responden atau 3% yang tidak ditanya karena sudah tidak memiliki bayi.

e. Menggunakan Air Bersih

Tabel. 37 Distribusi Responden Menurut Penggunaan Air Bersih Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Menggunakan Air Bersih	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	93	93
2.	Tidak	7	7
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut penggunaan air bersih dari 100 responden terdapat 93 responden atau 93% yang sudah menggunakan air bersih, sedangkan 7 responden atau 7% yang belum menggunakan air bersih.

f. Mencuci Tangan Pakai Sabun

Tabel. 38 Distribusi Responden Menurut Tindakan Mencuci Tangan Sebelum dan Sesudah Melakukan Aktifitas di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Mencuci Tangan Pakai Sabun sebelum dan setelah melakukan aktifitas	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	84	84
2.	Tidak	15	15
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut Tindakan mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktifitas dari 100 responden, terdapat 84 responden atau 84% yang mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktifitas, sedangkan 15 responden atau 15% yang tidak mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktifitas.

g. BAB Menggunakan Jamban

Tabel 39 Distribusi Responden yang Buang Air Besar (BAB) Menggunakan Jamban di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Buang Air Besar Menggunakan Jamban	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	82	82
2.	Tidak	18	18
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel distribusi responden yang Buang Air Besar (BAB) dari 100 responden terdapat 82 responden atau 82% yang Buang Air Besar menggunakan Jamban, sedangkan 18 responden atau 18% yang Buang Air Besar tidak Menggunakan Jamban.

h. Memberantas Jentik Nyamuk Setiap Minggu

Tabel 40 Distribusi Responden yang Memberantas Jentik Di Rumah Sekali Seminggu di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Memberantas jentik di Rumah sekali Seminggu	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	79	79
2.	Tidak	21	21
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel distribusi responden yang memberantas jentik di rumah sekali seminggu dari 100 responden terdapat 79 responden atau 79% yang memberantas jentik di rumah sekali seminggu. Sedangkan 21 responden atau 21% yang tidak memberantas jentik di rumah sekali seminggu.

i. Kebiasaan Makan sayur dan Buah

Tabel 41 Distribusi Responden yang Makan Sayur dan Buah Setiap Hari di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Makan sayur dan Buah Setiap Hari	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	85	85
2.	Tidak	15	15
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel distribusi responden yang makan buah dan sayur setiap hari dari 100 responden ada 85 responden atau 85% yang makan sayur dan buah setiap hari sedangkan 15 responden atau 15% yang tidak makan sayur dan buah setiap hari.

j. Melakukan Aktifitas Fisik

Tabel. 42 Distribusi Responden yang Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Melakukan Aktifitas Fisik Setiap Hari	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	99	99
2.	Tidak	1	1
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kegiatan melakukan aktifitas fisik setiap hari dari 100 responden ada 99 responden atau 99% yang melakukan aktifitas fisik setiap hari dan 1 responden atau 1% yang tidak melakukan aktifitas fisik setiap hari.

k. Merokok Dalam Rumah

Tabel. 43 Distribusi Responden yang tidak Merokok di dalam Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Tidak Merokok Dalam Rumah	Jumlah (n)	Presentase%
1.	Ya	38	38
2.	Tidak	62	62
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel distribusi responden yang tidak merokok di dalam rumah dari 100 responden terdapat 38 responden atau 38% yang tidak merokok di dalam rumah dan 62 responden atau 62% yang merokok di dalam rumah. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah jumlah responden memiliki kebiasaan merokok di dalam rumah.

4. KIA/KB & Imunisasi

a. **Pengalaman Kehamilan Anak Terakhir**

1) Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan

Kehamilan adalah masa dimana wanita membawa embrio dalam tubuhnya yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya menyatu membentuk sel yang akan bertumbuh yang membuat terjadinya proses konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin. Distribusi responden menurut pemeriksaan kehamilan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo :

Tabel. 44 Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Petugas Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Pemeriksaan Kehamilan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	86	86
2.	Tidak	6	6
3	Tidak di Tanya	8	8
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Menurut tabel di atas ibu (responden) yang memeriksakan kehamilannya ke petugas kesehatan berjumlah 86 responden atau 86% responden, yang tidak ditanya adalah 6 responden atau 6% sedangkan yang tidak ditanya sebanyak 8 responden atau 8%.

2) Pemeriksaaan Kehamilan pada Jenis Petugas Kesehatan

Tabel 45 Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Jenis Petugas Kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari

No	Jenis Petugas Kesehatan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Dokter Umum	2	2
2	Dokter Spesialis Kebidanan	13	13
3	Bidan	70	70
4	Lainnya	3	3
5	Tidak Ditanya	12	12
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas diantara 100 responden yang paling banyak memeriksakan kehamilannya kepada bidan yaitu 70% responden atau 70% dan yang paling sedikitn memeriksakan kehamilannya kepada

dokter umum sedangkan yang tidak ditanya sebanyak 12 responden atau 12%.

3) Jumlah Pemeriksaan Kehamilan

Tabe. 46 Distribusi Responden Menurut Jumlah Pemeriksaan Kehamilan Kepada Petugas Kesehatan Di Kelurahan Buingkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari 2018

a) Trimester pertama

No.	Frekuensi Pemeriksaan Bulan 1-3	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Tidak di Tanya	23	23
2.	1 kali	77	77
3.	2 kali	0	0
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester pertama atau pada bulan pertama sampai ke tiga dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 77 orang ibu atau 77% sedangkan yang tidak ditanya sebanyak 23 orang responden atau 23% karena belum memilikianak dan sudah tidak memiliki bayi.

b) Trimester kedua

No	Frekuensi Pemeriksaan Bulan 4-6	Jumlah (n)	Persentase (%)
-----------	--	-------------------	-----------------------

1.	Tidak di Tanya	19	19
2.	1 kali	81	81
3.	2 kali	0	0
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester kedua atau pada bulan ke empat sampai ke enam dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 81 orang ibu atau 81% sedangkan yang tidak ditanya sebanyak 19 orang responden atau 19%.

c) Trimester ketiga

No.	Frekuensi Pemeriksaan Bulan ke 7 sampai melahirkan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tidak di Tanya	19	19
2.	1 kali	81	81
3.	2 kali	0	0
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pemeriksaan kehamilan ibu oleh petugas kesehatan pada trimester kedua atau pada bulan ke empat sampai ke enam dengan jumlah 1 kali pemeriksaan ada 81 orang ibu atau 81% sedangkan yang tidak ditanya sebanyak 19 orang responden atau 19%.

4) Pelayanan yang di terima selama memeriksakan kehamilan

Tabel. 47 Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Yang Didapat Selama Hamil Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Pelayanan Yang Di Terima	Jumlah (N)	Presentase (%)
1	Ditimbang Berat Badannya	21	21
2	Diukur Tinggi Badannya	7	7
3	Diukur Tekanan Darahnya	34	34
4	Diukur/diraba Perutnya	7	7
5	Diukur kadar Hbnya	6	6
6	Diberi tablet penambah darah/TTD/Fe	5	5
7	Diberi tablet penambah vitamin A	5	5
8	Diberi obat anti malaria	1	1
9	Tidak diberi pelayanan apapun	1	1
10	Tidak ditanya	13	13
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas pelayanan yang paling sering diberikan kepada ibu hamil ketika memeriksakan kehamilannya yaitu 34 atau 34% sedangkan yang tidak ditanya sebanyak 13 atau 13%.

5) Pemeriksaan kehamilan Pada Dukun

Tabel. 48 Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Kehamilan pada Dukun di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota

Kendari Tahun 2018

No	Pemeriksaan Kehamilan Pada Dukun	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	74	74
2	Tidak	18	18
3	Tidak ditanya	8	8
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas diantara 100 responden yang memeriksakan kandungannya kepada dukun sebanyak 74 responden atau 74% dan yang tidak sebanyak 18 responden atau 18% sedangkan yang tidak ditanya sebanyak 8 responden atau 8% karena belum memiliki anak.

6) Jumlah Pemeriksaan Kehamilan ke dukun.

Tabel.49 Distribusi Responden Menurut Jumlah Pemeriksaan Kehamilan Kedukun Dikelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

NO	Berapakah Pemeriksaan kedukun	Jumlah (N)	Presentase (%)
1	1 kali	16	16
2	2 kali	15	15
3	3 kali	17	17
4	4 kali	4	4
5	5 kali	7	7
6	6 kali	3	3
7	7 kali	1	1
9	9 kali	3	3
10	Tidak Ingat	12	12
11	Tidak Ditanya	22	22
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas kebanyakan responden memeriksakan kehamilan kedukun sebanyak 17 responden atau 17% dan yang tidak ingat sebanyak 12 responden atau 12% sedangkan yang tidak ditanya sebanyak 22 responden atau 22% karena belum memiliki anak.

7) Pengetahuan bahaya saat hamil, melahirkan, dan nifas

Tabel. 50 Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Bahaya saat Hamil, Melahirkan, dan Nifas di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Tahun 2018

No	Bahaya Hamil, Melahirkan, dan Nifas	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Mual & muntah berlebihan	22	22
2	Pendarahan Melalui Jalan Lahir	8	8
3	Mules berkepanjangan/persalinan lama/tidak ada kemajuan dalam 12 jam	7	7
4	Tensi Tinggi Secara Mendadak	3	3
5	Tungkai kaki bengkak dan pusing kepala	1	1
7	Ketuban Pecah Sebelum Waktunya	4	4
8	Lainnya	20	20
9	Tidak tahu	25	25
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas, responden yang mengalami mual & muntah berlebihan sebanyak 22 responden atau 22%, yang mengalami pendarahan melalui jalan lahir sebanyak 8 responden 8%, mules berkepanjangan/persalinan lama/tidak ada kemajuan dalam 12 jam sebanyak 7 responden atau 7%, mengalami tensi tinggi secara mendadak sebanyak 3 responden atau 3%, mengalami tungkai kaki bengkak sebanyak 1 responden atau 1%, ketuban pecah sebelum waktunya sebanyak 4 responden atau 4%, lainnya sebanyak 20 responden atau 20% dan yang tidak tahu sebanyak 25 responden atau 25%.

5. Pengalaman Persalinan Anak Terakhir

a. Penolong Utama saat Melahirkan

Tabel. 51 Distribusi Responden Menurut Penolong Utama saat Melahirkan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Penolong Utama Saat Melahirkan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Dokter Umum	4	4
2	Dokter Spesialis Kebidanan	13	13
3	Bidan	62	62
4	Dukun	12	12
5	Tidak Ada Penolong	1	1
6	Tidak Ditanya	8	8
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 62 responden atau 62% ditolong oleh bidan pada saat melahirkan, 13 responden atau 13% ditolong oleh dokter spesialis kebidanan, 12 responden atau 12% ditolong oleh dukun, 4 responden atau 4% ditolong oleh dokter umum dan 1 responden atau 1% tidak ada yang menolong. Sedangkan 8 responden atau 8% tidak ditanya karena belum memiliki anak.

b. Tempat Melahirkan

Tabel 52 Distribusi Responden Menurut Tempat Melahirkan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 201

No	Tempat Melahirkan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Rumah Sakit	29	29
2	Bidan Praktek	1	1
3	Rumah responden/dukun/orang lain	32	32
4	Puskesmas	30	30
5	Tidak ditanyakan	8	8
	Total	100	100

er Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas, responden yang melahirkan di rumah sakit berjumlah 29 responden atau 29%, responden yang melahirkan di bidan praktek berjumlah 1 responden atau 1%, responden yang melahirkan di rumah sendiri/dukun/orang lain berjumlah 32 responden atau 32%, responden yang melahirkan dipuskesmas berjumlah 30 atau 30% sedangkan yang tidak ditanyakan berjumlah 8 responden atau 8% karena belum memiliki anak.

- c. Melahirkan dengan Normal, dengan Alat Bantuan, atau operasi

Tabel 53 Distribusi Responden yang Melahirkan dengan normal, dengan alat bantuan atau operasi di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Melahirkan dengan Normal, dengan Alat Bantu atau Operasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Normal/spontan	80	80
2	Operasi	11	11
3	Vakum/forcep/cara/alat bantu lainnya	1	1
4	Tidak ditanyakan	8	8
Total		100	100

mber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 80 responden atau 80% yang melahirkan dengan normal/spontan, 11 responden atau 11% melahirkan dengan operasi, dan 1 responden atau 1% melahirkan vakum/forcep/cara/alat bantu lainnya, 8 responden atau 8% tidak ditanyakan karena tidak sedang hamil atau tidak memiliki balita.

d. Masalah selama persalinan

Tabel.54 Distribusi Responden Berdasarkan Masalah Yang Terjadi Selama Persalinan Dikelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Masalah Selama Persalinan	Jumlah (N)	Presentase (%)
1	Air ketuban pecah sebelum waktunya	16	16
2	Pendarahan banyak selama melahirkan	5	5
3	Mules berkepanjangan	2	2
4	Tensi tinggi secara mendadak	2	2
5	Kejang-kejang	1	1
6	Tidak mengalami komplikasi	65	65
7	Tidak ditanyakan	9	9
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas distribusi responden berdasarkan masalah yang dialami oleh ibu saat ibu melahirkan yaitu air ketuban pecah sebelum waktunya yaitu 16 atau 16%,sebanyak 5 atau 5% pendarahan banyak selama melahirkan, sebanyak 2 atau 2% mules berkepanjangan dan tensi tinggi secara mendadak, 1 atau 1% mengalami kejang-kejang dan 65 atau 65% tidak mengalami komplikasi sedangkan 9 atau 9% tidak ditanya karena belum memiliki bayi atau tidak sedang hamil.

6. Perilaku Pemberian ASI/Menyusui

a. Perilaku Menyusui

Tabel 55 Distribusi Responden Menurut Perilaku Menyusui Dikelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Perilaku Menyusui	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	90	90
2	Tidak	2	2
3	Tidak Ditanya	8	8
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Tabel di atas menunjukkan bahwa 90 responden atau 90% pernah menyusui anaknya, 2 responden atau 2% tidak pernah menyusui anaknya, sedangkan 8 responden atau 8% tidak ditanya karena belum memiliki bayi dan respondenya adalah laki-laki.

b. Perilaku Inisiasi Menyusui Dini

Tabel. 56 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Inisiasi Menyusui Dini Dikelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Perilaku Inisiasi Menyusui Dini	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	66	66
2	Tidak	22	22
3	Tidak Ditanya	12	12
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel di atas 66 responden atau 66% melakukan perilaku inisiasi dini, 22 responden atau 22% tidak melakukan inisiasi dini sedangkan sebanyak 12 responden atau 12% tidak ditanya karena belum memiliki bayi dan respondenya adalah laki-laki

c. Pemberian ASI Di Hari Pertama Sampai Ketujuh

Tabel. 57 Distribusi Responden Menurut Hari Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI Di Hari

**Pertama Sampai Ke Tujuh Kelurahan Bungkutoko
Kecamatan Nambo Kabupaten Kota Kendari Tahun
2018**

No	Pemberian ASI di Hari Pertama Sampai ke Tujuh	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	10	10
2	Tidak	77	77
3	Tidak Ditanya	12	12
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari 100 responden 87 di antaranya yang memberikan ASI dihari pertama sampai ketujuh terdapat 10 responden atau 10%, yang tidak memberikan ASI pada hari pertama hingga hari ketujuh sejak kelahiran bayi terdapat 77 responden atau 77% sedangkan yang tidak ditanya sebanyak 12 responden atau 12% karena belum memiliki bayi dan respondennya laki-laki.

d. Balita Masih Menyusui

Tabel. 58 Distribusi Responden Menurut Apakah Balita Masih Menyusui ASI di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota kendari tahun 2018

No	Apakah Balita Masih Menyusui Asi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	42	42
2	Tidak	48	48
3	Tidak Ditanya	10	10
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari Tabel Diatas Sebanyak 42 Responden Atau 42% Masih Menyusui Dan Sebanyak 48 Responden Atau 48% Tidak Menyusui

Sedangkan 10 Responden Atau 10% Tidak Ditanya Karena Tidak Memiliki Bayi Atau Belum Mempunyai Bayi.

e. Usia balita berhenti menyusui

Tabel. 59 Distribusi Responden Menurut Usia Berapa Balita Berhenti Disusui ASI di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No.	Inisiasi Menyusui Dini	Jumlah (n)
1	<6 bulan	13
2	6-12 bulan	8
3	>12 bulan	33
	Total	54

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel diatas, distribusi responden menurut usia berapa balita ibu berhenti menyusui terdapat 13 balita yang berhenti disusui pada usia <6 bulan, terdapat 8 balita berhenti disusui pada kisaran usia 6-12 bulan, terdapat 33 balita yang berhenti disusui pada usia lebih dari 12 bulan.

f. Prilaku Pemberian Makanan Tambahan

Tabel. 60 Distribusi Responden Menurut Perilaku Pemberian Makanan Tambahan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Perilaku Pemberian Makanan Tambahan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	47	47
2	Tidak	45	45
3	Tidak Ditanya	8	8
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan table diatas sebanyak 47 responden atau 47% memberikan makanan tambahan pada bayi <6 bulan dan 45responden atau 45% tidak memberikan makanan tambahan. Sementara 8 responden atau 8% tidak ditanya karena belum memiliki anak.

g. Jenis Makanan Tambahan Yang Diberikan

Tabel. 61 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Makanan Tambahan Yang Diberikan Pada Bayi Pada Usia < 6 Bulan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Makanan,Cairan atau Minuman	Jumlah (N)	Presentase (%)
1	Susu formula /susu bayi	33	33
2	Air putih	3	3
3	Madu	11	11
4	Lainnya	15	15
5	Tidak Member Makanan Tambahan	38	38
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas 33 responden atau 33% memberikan susu formula kepada bayi sebagai makanan tambahan, 3 responden atau 3% yang memberikan air putih, 11 responden atau 11% yang memberikan madu, 15 responden atau 15% merupakan akumulasi jawaban dari macam-macam jenis makanan yang diberikan. Sedangkan 38 responden atau 38% tidak memberikan makanan tambahan apapun.

h. Prilaku Mencuci Tangan Sebelum Memberikan ASI

Tabel 62 Distribusi Responden Menurut Perilaku Cuci Tangan Sebelum Memberikan ASI di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No	Perilaku Cuci Tangan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	77	77
2	Tidak	11	11
3	Tidak Ditanya	12	12
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari 100 responden 77 orang atau 77% mencuci tangan sebelum memberikan ASI pada anak, 11 orang atau 11% tidak mencuci tangan sebelum memberikan ASI pada anaknya sedangkan 12 responden atau 12% tidak ditanya karena tidak mempunyai bayi dan belum memiliki bayi.

7. Riwayat Imunisasi

a. Catatan Imunisasi (KMS buku KIA)

Tabel 63 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Catatan Imunisasi di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No	Catatan Imunisasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	68	68
2	Tidak	6	6
3	Lainnya	26	26
	Total	100	100

Sumber

Data Primer (Juli 2018)

Dari 100 responden 74 di antaranya terdapat 68 orang atau 68% yang memiliki catatan imunisasi KMS maupun Buku KIA, sedangkan 6

orang atau 6% tidak memiliki catatan imunisasi, 26 responden atau 26% merupakan akumulasi dari jawaban responden yang tidak ingat dan beberapa responden yang belum memilii anak.

b. Jenis Imunisasi Yang Sudah Diterima

Tabel 64 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Imunisasi Yang Sudah Diterima Oleh Balita Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

NO	Jenis imunisasi yang diterima	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	BCG	6	6
2	POLIO 1	8	8
3	POLIO 2	3	3
4	POLIO 4	4	4
5	DPT 1	1	1
6	DPT 2	2	2
7	DPT 3	4	4
8	CAMPAK	21	21
9	HEPATITIS 1	1	1
10	HEPATITIS 3	18	18
11	Belum Diberi Vaksin Apapun	2	2
12	Tidak Ingat	4	4
13	Lainnya	26	26
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 6 atau 6% yang telah di berikan imunisasi jenis BCG, 8 atau 8% jenis POLIO1, 3 atau 3% POLIO 2, 4 atau 4% POLIO 4,imunisasi jenis DPT 1 adalah 1 atau 1% imunisasi jenis HEPATITIS 1 adalah 1 atau 1% HEPATITIS 3 adalah 18 atau 18% yang belum diberi vaksin apapun 2 atau 2% dan yang tidak ingat

sebanyak 4 atau 4% sedangkan 26 atau 26% adalah belum memiliki bayi atau tidak memiliki balita.

c. Alasan Diberi Imunisas

Tabel. 65 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Alasan Memberikan Imunisasi di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kabupaten Kota kendari tahun 2018

No	Pengetahuan Mengenai Alasan Memberikan Imunisasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Supaya Sehat	73	73
2	Supaya pintar	2	2
3	Supaya Tidak Sakit	5	5
4	Supaya Kebal Terhadap Penyakit	14	14
5	Lainnya	1	1
6 _S	Tidak tahu	5	5
u	Total	100	100

mber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas, responden yang mengetahui alasan imunisasi adalah supaya sehat sebanyak 73 responden atau 73%, alasan supaya pintar 2 responden atau 2%, supaya tidak sakit 5 responden atau 5%, alasan supaya kebal terhadap penyakit 14 responden atau 14% ,alasan lainnya 1 responden atau 1% dan tidak tahu sebanyak 5 responden atau 5%.

8. Gizi Kesehatan Masyarakat

a. Pengetahuan Tentang Garam Beryodium

Tabel. 66 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Garam Beryodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Pengetahuan Tentang Garam Beryodium	Jumlah(n)	Persentase (%)
1	Ya, Tahu	71	71
2	Tidak Tahu	29	29
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden terdapat 71 responden atau 71% yang tahu mengenai garam beryodium, sedangkan 29 responden atau 29% yang tidak tahu mengenai garam beryodium.

b. Cara penggunaan garam beryodium

Tabel. 67 Distribusi Responden Berdasarkan Cara Penggunaan Garam Beryodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Jenis Garam yang Digunakan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Curah/kasar	90	90
2	Briket/bata	2	2
3	Halus	8	8
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 90 atau 90% yang menggunakan garam jenis curah/kasar, 2 atau 2% menggunakan garam jenis briket/bata, dan 8 responden atau 8% menggunakan garam jenis halus.

c. Dimana Memperoleh/membeli garam

Tabel 68 Distribusi Responden Berdasarkan Cara Memperoleh Garam Beryodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

NO	Dimana Memperoleh/ Membeli Garam	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Diberikan orang/tetangga/keluarga	2	2
2.	Warung	39	39
3.	Pasar	54	54
4.	Lainnya	5	5
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 2 atau 2% diberikan orang/tetangga/keluarga, 39 atau 39% responden membeli garam di warung, dan 54 atau 54% membeli garam di pasar dan 5 atau 5% lainnya.

d. Penyakit Akibat Kekurangan Yodium

Tabel 69 Distribusi Responden Menurut Akibat Kekurangan Yodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Akibat Kekurangan Yodium	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Terjadi gondok	25	25
2	Anak menjadi bodoh	1	1
3	Anak menjadi cebol	1	1
4	Lainnya	7	7
5	Tidak tahu	66	66
Total		100	100

ber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dari 100 responden terdapat 25 atau 25% responden mengetahui bahwa akibat kekurangan yodium adalah akan mengalami penyakit gondok, 1 atau 1% responden akibatnya anak menjadi bodoh, 1 atau 1% akibatnya anak menjadi cebol, dan 66 atau 66% responden tidak tahu akibat kekurangan yodium.

9. Pola Konsumsi

a. Kebiasaan Responden Makan dalam Sehari

Tabel. 70 Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Dalam Sehari Yodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Kebiasaan Makan Malam Sehari	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Satu kali dalam sehari	4	4
2.	Dua kali dalam sehari	30	30
3.	Tiga kali dalam sehari	53	53
4	Lebih dari 3 kali	10	10
4.	Lainnya	2	2
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden terdapat 4 responden atau 4% yang memiliki kebiasaan makan satu kali sehari, 30 responden atau 30% yang memiliki kebiasaan makan dua kali sehari, 53 responden atau 53% memiliki kebiasaan makan tiga kali dalam sehari, dan 10 responden atau 10% memiliki kebiasaan makan lebih dari 3 kali dalam sehari, dan responden lainnya terdapat 2 atau 2%.

b. Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan

Tabel 71 Distribusi Responden Menurut Kebiasaan Makan Dalam Sehari Yodium Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Kebiasaan Makan Pagi/Sarapan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	84	84
2.	Tidak	17	17
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden terdapat 84 responden atau 84% yang memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan sedangkan 17 responden atau 17% mengatakan tidak memiliki kebiasaan makan pagi/sarapan.

10. Status Gizi

a. Status Gizi Balita Usia 0 – 6 Bulan

Tabel 72 Distribusi Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari

BB SAAT LAHIR (gram)	BB SAAT INI (gram)	USIA SAAT INI (bulan)	Status gizi		
			BB/TB	BB/U	TB/U
3000	6000	5		Gizi Baik	
2000	7000	6		Gizi Baik	
3000	5000	1		Gizi Baik	
3000	3000	2		Gizi Kurang	

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden terdapat 4 responden yang memiliki balita 0-6 bulan. Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan berat badan/usia (BB/U), terdapat 1 balita berstatus gizi kurang, dan 3 balita berstatus gizi baik.

b. Status Gizi Balita Usia 7– 12 Bulan

Tabel 73 Distribusi Status Gizi Bayi Usia 7-12 Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

NO.	BB SAAT LAHIR (gram)	BB SAAT INI (gram)	USIA SAAT INI (bulan)	Status gizi		
				BB/ TB	BB/U	TB/ U
1	3000	9000	12		Gizi Baik	
2	3000	9000	12		Gizi Baik	
3	3000	8000	9		Gizi Baik	
4	3000	9000	12		Gizi Baik	

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden terdapat 4 responden yang memiliki balita 7-12 bulan. Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan berat badan/usia (BB/U), semua berstatus Gizi Baik.

c. Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan

Tabel 74 Distribusi Status Gizi Balita Usia 13-24 Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

NO.	BB SAAT INI (gram)	TB SAAT INI (cm)	USIA SAAT INI (bulan)	Status gizi		
				BB/T B	BB/U	TB/ U
1	11000	71	14	Gemuk	Gizi baik	Normal
2	9000	74	24	Normal	Gizi Kurang	Sangat Pendek
3	8000	71	15	Normal	Gizi Baik	Pendek
4	7000	72	16	Normal	Gizi Kurang	Sangat Pendek
5	7000	72	16	Normal	Gizi Kurang	Sangat Pendek

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden terdapat 5 responden yang memiliki balita 13-24 bulan . Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan berat badan/tinggi badan atau (BB/TB), terdapat 1 balita berstatus berat badan gemuk dan terdapat 4 balita berstatus normal. Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan berat badan/usia (BB/U), terdapat 2 balita berstatus gizi baik dan 3 balita berstatus gizi kurang. Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan tinggi badan/usia (TB/U), terdapat 1 balita

berstatus pendek dan 3 balita berstatus sangat pendek dan 1 berstatus normal.

d. Status Gizi Bayi Usia 25-36 Bulan

Tabel 75 Distribusi Status Gizi Balita Usia 25-36 Bulan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

NO.	BB SAAT INI (gram)	TB SAAT INI (cm)	USIA SAAT INI (bulan)	Status gizi		
				BB/TB	BB/U	TB/U
1	13000	92	25	Normal	Gizi Baik	Normal
2	13000	82	36	Gemuk	Gizi Baik	Tinggi
3	11000	90	38	Normal	Gizi Baik	Normal
4	11000	81	26	Gemuk	Gizi Baik	Pendek

Berdasarkan tabel diatas dari 100 responden terdapat 4 responden yang memiliki balita 37-48 bulan. Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan berat badan/tinggi badan atau (BB/TB), terdapat 2 balita berstatus berat badan normal dan 2 balita berstatus gemuk. Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan berat badan/usia atau (BB/U), 4 balita tersebut berstatus gizi baik. Jika ditinjau dari status gizi berdasarkan tinggi badan/usia (TB/U), terdapat 1 balita berstatus badan pendek, 1 berstatus badan tinggi dan 2 balita berstatus normal.

11. Mortality

a. Anggota Keluarga Meninggal 1 Tahun Terakhir

Tabel 76 Distribusi Responden Berdasarkan Anggota Keluarga Yang Meninggal 1 Tahun Terakhir Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Anggota Keluarga Meninggal	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	7	7
2	Tidak	93	93
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas dari 100 responden distribusi responden anggota keluarga yang meninggal dalam satu tahun terakhir, terdapat 7 responden atau 7% memiliki anggota keluarga yang meninggal dan 93 responden atau 93% tidak memiliki anggota rumah tangga yang meninggal

b. Jumlah Anggota Keluarga Yang Meninggal

Tabel 77 Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Yang Meninggal 1 Tahun Terakhir Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Jumlah Anggota Keluarga Yang Meninggal	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	1	6	6
2	2	1	1
3	3	1	1
4	Tidak Ditanya	92	92
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Diantara 100 responden 6 atau 6% responden anggota keluarganya meninggal sebanyak 1, sedangkan anggota keluarga yang meninggal

sebanyak 2 dan 3 yaitu 1 atau 1% dan yang tidak ditanya sebanyak 92 atau 92% karena tidak ada anggota keluarga yang meninggal 1 tahun terakhir.

c. Jenis kelamin anggota keluarga

Tabel 78 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal di Kelurahan bungkutoko kecamatan nambo kota kendari tahun 2018

No	Jenis Kelamin Anggota Keluarga yang Meninggal	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Laki-laki	4	4
2	Perempuan	3	3
3	Tidak ditanya	93	93
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 4 atau 4% o laki-laki anggota keluarga responden yang meninggal serta terdapat 3 atau 3% perempuan anggota keluarga responden yang meninggal sedangkan yang tidak dinya sebanyak 93 atau 93%.

d. Usia anggota keluarga

Tabel. 79 Distribusi Responden Menurut Usia Anggota Keluarga yang Meninggal di Kelurahan bungkutoko kecamatan nambo kota kendari tahun 2018

No	Usia Anggota Keluarga Responden yang Meninggal	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	3 tahun	1	1
2	15 tahun	1	1
3	17 tahun	1	1
4	28 tahun	1	1
5	75 tahun	1	1
6	80 tahun	1	1
7	82 tahun	1	1
8	Tidak ditanya	93	93
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 7 anggota keluarga responden yang meninggal yaitu pada usia 3 tahun dengan 1 orang, 15 tahun dengan 1 orang, 17 tahun dengan 1 orang, 28 tahun dengan 1 orang, 75 tahun dengan 1 orang, 80 tahun dengan 1 orang, 82 tahun dengan 1 orang. Sedangkan yang tidak ditanya sebanyak 93 atau 93%.

e. Penyebab Kematian

Tabel 80 Distribusi Responden Penyebab Anggota Keluarga yang Meninggal di Kelurahan bungkutoko kecamatan nambo kota kendari tahun 2018

No	Penyebab Kematian	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Sakit	4	4
2	Kecelakaan	3	3
3	Tidak Ditanya	93	93
	Total	100	100

umber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 4 orang atau 4% anggota keluarga responden yang meninggal karena sakit, 3 orang atau 3% anggota keluarga responden meninggal karena kecelakaan, sedangkan 93 responden atau 93% tidak ditanya.

12. Sanitasi dan Sumber Air Minum

a. Sumber Air Minum Utama

Tabel. 81 Distribusi Responden Menurut Sumber Air Minum Utama di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Sumber Air Minum Utama	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Air ledeng/PDAM	76	76
2.	Sumur bor	2	2
3.	Sumur gali	11	11
4.	Mata air	1	1
5.	Air isi ulang/refill	5	5
6.	Air botol kemasan	2	2
7.	Air permukaan	2	2
8.	Lainnya	3	3
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel diatas distribusi responden sumber air minum 76 atau 76% yang menggunakan Air ledeng/PDAM, 2 atau 2% menggunakan sumur bor, 11 atau 11% menggunakan sumur gali, 1 atau 1% menggunakan mata air, 5 atau 5% menggunakan air isi ulang/refill, 2 atau 2% menggunakan air botol kemasan dan air permukaan sedangkan 3 atau 3% akumulasi dari jawaban beberapa responden yang berbeda-beda.

b. Prilaku Memasak Air Minum

Tabel. 82 Distribusi Responden Menurut Perilaku Memasak Air Minum di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Perilaku Memasak Air Minum	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	72	72
2.	Tidak	28	28
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas distribusi responden berdasarkan prilaku memasak air minum sebanyak 72 responden atau 72% memasak air dan 28 responden atau 28% tidak memasak air.

c. Alasan Tidak Memasak Air

Tabel. 83 Distribusi Responden Menurut Alasan Tidak Memasak Air Minum di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Alasan Tidak Memasak Air	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tidak tahu cara melakukannya	2	2
2.	Makan waktu/tidak ada waktu	3	3
3	Air sudah aman	4	4
4	Rasanya tidak menjadi enak	2	2
5	Air sudah bersih tidak perlu diolah lagi	15	15
6	Mahal/tidak punya uang	1	1
7	Lainnya	14	14
8	Tidak Ditanyakan	59	59
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut alasan tidak memasak air, dari 100 responden terdapat 2 responden atau 2% yang mengatakan bahwa tidak tahu cara melakukannya, 3 responden atau 3% mengatakan bahwa memasak air hanya memakan waktu/tidak ada waktu, 4 responden atau 4% mengatakan air sudah aman 2 responden atau 2% mengatakan bahwa air sudah aman, 2 responden atau 2% mengatakan bahwa jika air dimasak rasanya akan menjadi tidak enak, 15 responden atau 15% mengatakan air sudah bersih tidak perlu diolah lagi, 1 responden atau 1% mengatakan mahal/tidak punya uang, 14 responden atau 14% akumulasi dari jawaban yang berbeda-beda. kemudian 59 responden atau 59% lainnya tidak ditanyakan.

d. Kepemilikan Jamban

Tabel. 84 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Kepemilikan Jamban	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	76	76
2.	Tidak	24	24
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut apakah memiliki jamban, dari 100 responden terdapat 76 responden atau 76% memiliki jamban dan 24 responden atau 24% tidak memiliki jamban.

e. Jenis Jamban

Tabel. 85 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Jenis Jamban	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Sendiri dengan septik tank	53	53
2.	Sendiri tanpa septik tank	14	14
3.	Sungai/kali/parit/selokan	2	2
4.	Bersama	9	9
5.	Kebun/Sawah	6	6
6.	Laut/danau	12	12
7.	Lainnya	4	4
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut jenis jamban, dari 100 responden terdapat 53 responden atau 53% memiliki jamban sendiri dengan septik tank, sebanyak 14 responden atau 14% memiliki jamban sendiri tanpa septik tank, sebanyak 2 responden atau 2% tidak memiliki jamban dan BAB di sungai/kali/parit/selokan, sebanyak 9 responden atau 9% BAB menggunakan jamban bersama, 6 responden atau 6% di laut/danau dan 4 responden atau 4% adalah hasil akumulasi dari jawaban responden yang berbeda-beda.

f. Kepemilikan Tempat Sampah

Tabel. 86 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Tempat Sampah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Kepemilikan Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Ya	37	37
2.	Tidak	63	63
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel distribusi responden menurut kepemilikan tempat sampah, dari 100 responden terdapat 37 responden dengan presentase 37% memiliki tempat sampah dan 63 responden atau 63% tidak memiliki tempat sampah.

g. Jenis Tempat Sampah Yang Dimiliki

Tabel. 87 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Jenis Tempah Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	wadah tertutup	6	6
2.	wadah tidak tertutup	37	37
4.	Kantong plastic/dibungkus	25	25
5.	Lubang terbuka	10	10
6.	Tempat Terbuka	8	8
6	Dibiarkan berserakan	2	2
7.	Lainnya	12	12
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas 6 responden atau 6% menggunakan wadah tertutup, 37 responden atau 37% menggunakan wadah tidak tertutup, 25 responden atau 25% menggunakan kantong plastic/dibungkus, 10 responden atau 10% menggunakan lubang

terbuka, 8 responden atau 8% menggunakan tempat terbuka, 2 atau 2% responden dibiarkan berserakan sedangkan 12 atau 12% merupakan akumulasi dari jawaban yang berbeda-beda.

h. Pengelolaan Sampah

Tabel. 88 Distribusi Responden Menurut Cara Pengelolaan Sampah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Cara Pengelolaan Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Dibuang ke pekarangan	7	7
2.	Dibuang ke kali/sungai	9	9
3.	Dibuang ke laut	43	43
4.	Dibakar	30	30
5.	Ditanam	3	3
6.	Lain-lain	8	8
Total		100	100

ber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas 7 responden atau 7% pengolahan sampah yang dibuang kepekarangan, 9 responden atau 9% dibuang ke kali/sungai, 43 atau 43% dibuang kelaut, 30 responden atau 30% dibakar, 3 responden atau 3% ditanam, sedangkan 8 atau 8% merupakan akumulasi dari jawaban responden yang berbeda-beda dalam pengolahan sampah.

i. Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Rumah Tangga

Tabel. 89 Distribusi Responden Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Bahan Bakar Utama	Jumlah (n)	Persentase (%)
----	-------------------	------------	----------------

	Untuk Memasak		
1	Kayu	3	3
2	Minyak tanah	3	3
3	Gas	94	94
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel diatas 3 responden atau 3% menggunakan kayu sebagai bahan bakar utama, 3 atau 3% menggunakan minyak tanah sebagai bahan bakar utama, 94 atau 94% responden menggunakan gas sebagai bahan bakar utama.

j. Kepemilikan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Tabel. 90 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan SPAL di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Kepemilikan SPAL	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	ya	26	26
2.	Tidak	74	74
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel diatas 26 responden atau 26% memiliki SPAL, dan 74 responden atau 74% tidak memiliki SPAL.

13. Observasi Rumah Sehat

a. Luas Bangunan

Tabel 91 Distribusi Responden Menurut Luas Bangunan (m2) Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Luas Bangunan	Jumlah (n)	Persentase (%)
-----------	----------------------	-------------------	-----------------------

1	<60 m ²	33	33
2	>60 m ²	20	20
3	Tidak mengetahui luas bangunan	47	47
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel diatas, dapat diketahui dari 100 responden, terdapat 33 responden atau 33% yang memiliki luas bangunan <60 m², 20 responden atau 20% memiliki luas bangunan >60 m², dan 47 responden atau 47% tidak mengetahui luas bangunan rumahnya.

b. Lantai

Tabel. 92 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Kedap Air Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Lantai rumah responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	61	61
2	Tidak	39	39
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 61 responden atau 61% yang memiliki lantai kedap air dan 39 responden atau 39% tidak mempunyai lantai yang kedap air.

c. Dinding

Tabel 93 Distribusi Responden Menurut Dinding Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Dinding rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	63	63

2	Tidak	37	37
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 63 responden atau 63% yang memiliki dinding tertutup rapat dan 37 responden atau 37% tidak memiliki dinding yang tertutup rapat.

d. Langit-langit

Tabel 94 Distribusi Responden Menurut Langit-Langit Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Langit-langit rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	48	48
2	Tidak	52	52
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 48 responden atau 48% yang memiliki langit-langit tertutup rapat dan 52 responden atau 52% yang memiliki langit-langit yang tidak tertutup rapat.

e. Atap

Tabel 95 Distribusi Responden Menurut Atap Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No	Atap rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	93	93
2	Tidak	7	7
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 93 responden atau 93% yang memiliki atap kedap air dan 7 responden atau 7% tidak memiliki atap yang kedap air.

f. ventilasi

Tabel 96 Distribusi Responden Menurut Ventilasi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Ventilasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	82	82
2	Tidak	18	18
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 82 responden atau 82% memiliki ventilasi yang memenuhi syarat dan 18 responden atau 18% tidak memiliki ventilasi yang memenuhi syarat.

g. Penggunaan Jendela

Tabel 97 Distribusi Responden Menurut Penggunaan Jendela Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari 2018

No.	Penggunaan jendela	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	85	85
2	Tidak	15	15
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 85 responden atau 85% yang membuka jendela pada saat siang hari dan 15 responden atau 15% yang tidak membuka jendela pada siang hari.

h. Ada Kotoran Disekita Rumah

Tabel 98 Distribusi Responden Menurut Ada Kotoran Binatang di Sekitar Rumah di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Ada Kotoran Binatang di sekitar Rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	34	34
2	Tidak	66	66
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas,dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 34 responden atau 34% yang memiliki kotoran binatang di sekitar rumah dan 66 responden atau 66% yang tidak memiliki kotoran binatang disekitar rumah.

14. Observasi Sarana Air Bersih Sumur Gali

a. Kualitas Air

Tabel 99 Distribusi Responden Menurut Kualitas Fisik Air di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Kualitas Fisik Air	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	64	64
2	Tidak	20	20
3	Tidak ditanya	16	16
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel di atas, dari 100 responden terdapat 64 responden atau 64% memiliki kualitas air yang baik, 20 responden atau 20% memiliki kualitas air kurang baik, dan 16 responden atau 16% tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

b. Cincin/bibir Sumur

Tabel 100 Distribusi Responden Menurut Cincin/bibir Sumur di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Cincin/bibir Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	71	71
2	Tidak	12	12
3	Tidak ditanya	17	17
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 71 responden atau 71% yang memiliki cincin/bibir sumur , 12 responden atau 12% tidak memiliki cincin/bibir sumur, dan 17 responden atau 17% tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

c. Tinggi Cincin/Bibir Sumur

Tabel 101 Distribusi Responden Menurut Tinggi Cincin/bibir Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Tinggi Cincin/bibir Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	72	72
2	Tidak	11	11
3	Tidak ditanya	17	17
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 72 responden atau 72% yang memiliki tinggi cincin/bibir sumur 1m dari lantai, 11 responden atau 11% tidak memiliki tinggi cincin/bibir sumur 1m dari lantai, dan 17 responden atau 17% tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

d. Kondisi Cincin Sumur

Tabel 102 Distribusi Responden Menurut Kondisi Cincin/bibir Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No.	Kondisi Cincin/Bibir Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	71	71
2	Tidak	12	12
3	Tidak ditanya	17	17
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 71 orang atau 71% dengan kondisi cincin/bibir sumur yang baik, 12 orang atau 12% dengan kondisi cincin/bibir sumur yang kurang baik, serta 17 orang atau 17% tidak ditanya kerna tidak memilki sumur gali.

e. Memiliki Lantai Sumur

Tabel 103 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Lantai Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No.	Memiliki Lantai Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	42	42
2	Tidak	41	41
3	Tidak ditanya	17	17
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden terdapat 42 orang atau 42% yang memiliki lantai sumur, 41 orang atau 41% tidak memiliki lantai sumur, dan 17 orang atau 17% tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

f. Panjang Lantai Sumur

Tabel 104 Distribusi Responden Menurut Panjang Lantai Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No.	Panjang Lantai Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	47	47
2	Tidak	34	34
3	Tidak ditanya	19	19
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 47 orang atau 47% yang memiliki panjang lantai sumur 1m dari cincin/bibir sumur , 34 orang atau 34% yang tidak memiliki panjang lantai sumur 1m dari cincin/bibir sumur, dan 19 responden atau 19% tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

g. Kondisi Lantai sumur

Tabel 105 Distribusi Responden Menurut Kondisi Lantai Sumur Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018.

No.	Kondisi lantai Sumur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	41	41
2	Tidak	40	40
3	Tidak ditanya	19	19
	Total	100	100

S

umber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 41 orang atau 41% yang memiliki lantai sumur yang kedap air, 40 orang atau 40% yang tidak memiliki lantai sumur yang kedap air, dan 19 orang atau 19% tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

h. Jarak Dengan Sumber Pencemar

Tabel 106 Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Pencemar Di Kelurahan Bungkuto Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No.	Jarak Dengan Sumber Pencemar	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	76	76
2	Tidak	8	8
3	Tidak ditanya	16	16
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 76 orang atau 76% yang memiliki jarak sumur lebih dari 10m dari sumber pencemar, 8 orang atau 8% memiliki jarak sumur kurang dari 10m dari sumber pencemar, dan 16 orang atau 16% tidak ditanya karena tidak memiliki sumur gali.

15. Observasi Jamban Keluarga

a. Memiliki Jamban

Tabel 107 Distribusi Responden Menurut Memiliki Jamban Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No.	Memiliki Jamban	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	71	71%
2	Tidak	26	26%
	Total	97	97%

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 71 orang atau 71% yang memiliki jamban dan 10 orang atau 10% tidak memiliki jamban.

b. Jamban Leher Angsa

Tabel 108 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Jenis Leher Angsa Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Leher Angsa	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	74	74
2	Tidak	26	26
S	Total	100	100

u

mber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa diantara 100 responden sebanyak 74 orang atau 74% menggunakan jamban leher angsa, sedangkan yang tidak menggunakan jamban leher angsa sebanyak 26 orang atau 26

c. Septic Tank

Tabel 109 Distribusi Responden Menurut Kepemilikan Jamban Jenis Septic Tank Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No.	Septic Tank	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	62	62
2	Tidak	38	38
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa diantara 100 responden sebanyak 62 orang atau 62% menggunakan Septic Tank , sedangkan yang tidak menggunakan Septic Tank sebanyak 38 orang atau 38%.

d. Cemplung

Tabel 110 Distribusi Responden Menurut Jamban Cemplung Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Cemplung	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	22	22
2	Tidak	78	78
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa diantara 100 responden sebanyak 22 orang atau 22% menggunakan jamban cemplung, sedangkan yang tidak menggunakan jamban cemplung sebanyak 78 orang atau 78%.

e. Jarak Dengan Sumber Air Bersih

Tabel 111 Distribusi Responden Menurut Jarak Jamban Dengan Sumber Air Bersih Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Jarak Dengan Sumber Air Bersih	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	69	69
2	Tidak	31	31
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 69 responden atau 69% yang memiliki jarak jamban

lebih dari 10m dari sumber air bersih dan 31 responden atau 31% yang memiliki jarak jamban kurang dari 10m dari sumber air bersih.

16. Observasi Saluran Pembuangan Air Kotor

a. Memiliki Sistem Pembuangan

Tabel 112 Distribusi Responden Menurut Memiliki Sistem Pembuangan di kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Memiliki Jamban	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	51	51
2	Tidak	49	49
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 51 responden atau 51% yang memiliki sistem pembuangan air kotor dan 49 responden atau 49% yang tidak memiliki sistem pembuangan air kotor.

b. Sistem Pembuangan

Tabel 113 Distribusi Responden Menurut Sistem Pembuangan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Sistem Pembuangan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	39	39
2	Tidak	61	61
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 39 responden atau 39% yang memiliki sistem pembuangan tertutup dan 61 responden atau 61% yang tidak memiliki sistem pembuangan tertutup.

c. Kontruksi Saluran

Tabel 114 Distribusi Responden Menurut Konstruksi Saluran Pembuangan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Konstruksi Saluran Pembuangan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	42	42
2	Tidak	58	58
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 42 responden atau 42% yang memiliki kontruksi saluran pembuangan kedap air dan 58 responden atau 58% tidak memiliki kontruksi saluran pembuangan kedap air.

d. Kondisi Saluran

Tabel 115 Distribusi Responden Menurut Kondisi Saluran Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Kondisi Saluran	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	29	29
2	Tidak	71	71
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 29 responden atau 29% memiliki kondisi saluran yang

bersih/lancar/tidak tersumbat dan 71 responden atau 71% tidak memiliki kondisi saluran yang bersih/lancar/tidak tersumbat

e. Jarak Pembuangan Dengan Sumber Air

Tabel 116 Distribusi Responden Menurut Jarak Dengan Sumber Air Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Jarak Dengan Sumber Air	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	62	62
2	Tidak	38	38
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 62 responden atau 62% yang memiliki jarak sistem buangan air kotor >10m dari sumber air bersih dan 38 responden atau 38% memiliki jarak sistem pembuangan air kotor <10m dari sumber air bersih.

17. Observasi Pengolahan Sampah

a. Memiliki Tempat Sampah

Tabel 117 Distribusi Responden Menurut Memiliki Tempat Sampah Di Kelurahan Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Memiliki Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	39	39
2	Tidak	61	61
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 39 responden atau 39% yang memiliki tempat sampah dan 61 responden atau 61% tidak memiliki tempat sampah.

b. Bahan/konstruksi Tempat Sampah

Tabel 118 Distribusi Responden Menurut Bahan/konstruksi Tempat Sampah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Bahan/konstruksi Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	14	14
2	Tidak	86	86
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 14 responden atau 14% yang memiliki bahan/konstruksi tempat sampah tertutup dan kedap air dan 86 responden atau 86% yang memiliki bahan/konstruksi tempat sampah yang tidak tertutup dan kedap air.

c. Kondisi Tempat Sampah

Tabel 119 Distribusi Responden Menurut Kondisi Tempat Sampah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Kondisi Tempat Sampah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1 ^s	Ya	14	14
2 ^u	Tidak	86	86
^m 3 ^s	Total	100	100

umber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 14 responden atau 14% yang memiliki tempat sampah sdengan kondisi bersih dan 86 responden atau 86% yang memiliki tempat sampah dengan kondisi tidak bersih.

18. Observasi Kualitas Air

a. Air Berwarna Keruh/Tidak Jernih

Tabel 120 Distribusi Responden Menurut Air Berwarna Keruh/tidak Jernih di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Air berwarna keruh/tidak jernih	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	48	48
2	Tidak	52	52
S	Total	100	100

u

mber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 48 atau 48% yang memiliki air berwarna keruh/tidak jernih dan 52 atau 52% yang tidak memiliki air yang berwarna keruh/tidak jernih.

b. Kotor/Mengandung Kotoran, Partikel

Tabel 121 Distribusi Responden Menurut Kotor/mengandung Kotoran, Partikel Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Kotor/mengandung Kotoran, Partikel	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	28	28
2	Tidak	72	72
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 28 atau 28% yang memiliki air kotor/mengandung Kotoran, partikel dan 72 atau 72% yang tidak memiliki air kotor/mengandung kotoran, partikel.

c. Air Berwarna Kuning/Hijau

Tabel 122 Distribusi Responden Menurut Air Berwarna Kuning/hijau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Air Berwarna Kuning/hijau	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	16	16
2	Tidak	84	84
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 16 responden atau 16% yang memiliki air berwarna kuning/hijau dan 84 responden atau 84% tidak memiliki air berwarna kuning/hijau.

d. Berbau

Tabel 123 Distribusi Responden Menurut Air Berbau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Berbau	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	9	9
2	Tidak	91	91
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 9 responden atau 9% yang memiliki air berbau dan 91 responden atau 91% tidak memiliki air yang berbau.

e. Berasa Tidak Enak

Tabel 124 Distribusi Responden Menurut Air Berasa Tidak Enak Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari tahun 2018

No.	Berasa tidak Enak	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	18	18
2	Tidak	82	82
Total		100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 18 responden atau 18% yang memiliki air dengan rasa tidak enak dan 82 responden atau 82% yang tidak memiliki air yang tidak berasa enak.

f. Air Asin/Payau

Tabel 125 Distribusi Responden Menurut Air Asin/payau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Air Asin/payau	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	18	18
2	Tidak	82	82
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 18 responden atau 18% yang memiliki air dengan rasa asin/payau dan 82 responden atau 82% yang tidak memiliki air asin/payau.

g. Licin

Tabel 126 Distribusi Responden Menurut Air Licin Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Licin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	21	21
2	Tidak	79	79
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 77 responden atau 77% memiliki air jernih/tidak keruh dan 23 responden atau 23% yang memiliki air tidak jernih/keruh.

h. Air Jernih/Tidak Keruh

Tabel 127 Distribusi Responden Menurut Air Jernih/tidak Keruh Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Air Jernih/tidak Keruh	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	77	77
2	Tidak	23	23
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 77 responden atau 77% memiliki air jernih/tidak keruh dan 23 responden atau 23% yang memiliki air tidak jernih/keruh.

i. Air Bersih/Tidak Kotor

Tabel 128 Distribusi Menurut Air Bersih/Tidak Kotor Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Air Bersih/tidak Kotor	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	84	84
2	Tidak	16	16
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 84 atau 84% yang memiliki air bersih/tidak kotor dan 16 atau 16% yang tidak memiliki air bersih/tidak kotor.

j. Tidak Berbau

Tabel 129 Distribusi Responden Menurut Tidak Berbau Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Tidak Berbau	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	90	90
2	Tidak	10	10
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 90 responden atau 90% yang memiliki air yang tidak berbau dan yang tidak berbau sebanyak 10 responden atau 10%.

k. Berasa Enak

Tabel 130 Distribusi Responden Menurut Air Berasa Enak Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Berasa Enak	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	75	75
2	Tidak	25	25
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 75 atau 75% yang memiliki air berasa enak dan 25 responden atau 25% memiliki air tidak berasa enak.

1. Air tidak Asin

Tabel 131 Distribusi Responden Menurut Air Tidak Asin Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Air Tidak Asin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	85	85
2	Tidak	18	18
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 85 responden atau 85% yang memiliki air yang tidak asin dan 18 responden atau 18% memiliki air yang asin.

m. Tidak licin

Tabel 132 Distribusi Responden Menurut Air Tidak Licin Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Tidak Licin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	90	90
2	Tidak	10	10
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 90 atau 90% yang memiliki kualitas air yang tidak licin dan 10 atau 10% yang memiliki kualitas air yang licin.

19. GERMAS

a. Menderita/diagnose TB Paru

Tabel 133 Distribusi Responden Menurut Yang Menderita TBC Paru Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

No.	Menderita TB Paru	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	0	0
2	Tidak	8	8
3	Tidak Ditanya	98	98
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel diatas 8 atau 8% responden tidak menderita TB paru, sedangkan 98 responden atau 98% lainnya tidak ditanya dikarenakan terbatasnya waktu, tenaga dan jarak lokasi yang berjauhan.

b. Minum Obat TBC Secara Teratur

Tabel 134 Distribusi Responden Menurut Yang Meminum Obat TBC Paru Secara Teratur Selama 6 Bulan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari

No.	Menim Obat TBC	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	0	0
2	Tidak	8	8
3	Tidak Ditanya	98	98
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel diatas 8 atau 8% responden tidak menderita TB paru dan tidak pernah meminum obat TBC selama 6 bulan, sedangkan 98 responden atau 98% lainnya tidak ditanya dikarenakan terbatasnya waktu, tenaga dan jarak lokasi yang berjauhan.

c. Menderita Batuk Berdahak > 2 Minggu Disertai Darah

Tabel 135 Distribusi Responden Menurut Yang Meminum Obat TBC Paru Secara Teratur Selama 6 Bulan Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari

No.	Menim Obat TBC	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	0	0
2	Tidak	8	8
3	Tidak Ditanya	98	98
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel diatas 8 atau 8% responden tidak menderitabatuk berdahak disertai darah > 2 Minggu disertai darah, sedangkan 98 responden atau 98% lainnya tidak ditanya di karenakan terbatasnya waktu, tenaga dan jarak lokasi yang berjauhan.

d. Pernah Mengukur Tekanan Darah

Tabel 136 Distribusi Responden Menurut Pernah Mengukur Tekanan Darah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari

No.	Mengukur Tekanan Darah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	7	7
2	Tidak	2	2
3	Tidak Ditanya	91	91
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel diatas 7 responden atau 7% pernah mengukur tekanan darah, 2 responden atau 2% tidak pernah mengukur tekanan darah sedangkan 91 responden atau 91% tidak ditanyakan karena terbatasnya waktu, tenaga dan jarak antar lokasi yang berjauhan.

e. Tekanan Darah Saat Ini

Tabel 137 Distribusi Responden Menurut Tekanan Darah Tinggi > 120/80 Darah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari

No.	Meminum Obat Tekakan Darah Tinggi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tinggi : > 120/80	8	8
2	Tidak Ditanya	92	92
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel diatas 8 responden atau 8% menderita tekanan darah tinggi >120/80 sedangkan 92 responden atau 92% tidak ditanya karena terbatasnya waktu, tenaga dan jarak lokasi yang berjauhan.

f. Meminum Obat Tekanan Darah

Tabel 138 Distribusi Responden Menurut Meminum Obat Tekanan Darah Tinggi Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari

No.	Meminum Obat Tekanan Darah Tinggi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	5	5
2	Tidak	0	0
3	Tidak Ditanya	95	95
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel diatas 5 responden atau 5% menderita tekanan darah tinggi dan meminum obat tekanan darah tinggi, 95 responden atau 95% tidak ditanya.

g. Penderita Gangguan Jiwa Dalam Rumah

Tabel 139 Distribusi Responden Menurut Penderita Gangguan Jiwa Dalam Rumah Di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari

No.	Penderita Gangguan Jiwa Dalam Rumah	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Ya	0	0
2	Tidak	9	9
3	Tidak ditanya	91	91
	Total	100	100

Sumber Data Primer (Juli 2018)

Dari tabel diatas sebanyak 9 responden atau 9% tidak ada yang menderita gangguan jiwa dalam rumah, sedangkan 91 responden atau 91% tidak ditayakan karena terbatasnya waktu, tenaga dan jarak antar lokasi yang berjauhan.

20. Pembahasan

1. Keadaan Kesehatan Masyarakat Kelurahan Bungkutoko

Berdasarkan hasil pendataan dan observasi yang dilakukan 1 minggu maka diperoleh data 100 Kepala Rumah Tangga dari 3 RW. Jumlah penduduk berdasarkan data dari profil Kelurahan Bungkutoko menyebutkan bahwa jumlah penduduk sebanyak 1.892 jiwa dengan 475 Kepala Keluarga.

Keadaan masyarakat ini meliputi karakteristik responden, data keluarga, data kesehatan lingkungan, PHBS tatanan rumah tangga, pengetahuan khusus, pelayanan kesehatan dan perilaku lainnya yang berpengaruh dan mempegaruhi derajat kesehatan masyarakat.

a. Karakteristik Responden

Masyarakat Kelurahan Bungkutoko seluruhnya beragama Islam dengan suku beranekaragam mulai dari suku Minangkabau, Jawa, Bugis, Makassar, Flores, Ternate, Tolaki, Buton, Muna, dan Wanci. Mata pencaharian utama sebagian besar masyarakat ialah Nelayan dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah yaitu sebagian besar masyarakat memiliki penghasilan Rp 500.000 hingga 1.500.000-/bulan.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data (Primer) diperoleh sebanyak 100 responden berdasarkan jenis kelamin, yang paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan, yaitu 98 responden atau 98%. Sedangkan laki-laki yaitu 2 responden atau 2%. Umumnya masyarakat Kelurahan Bungkutoko memiliki tingkat pendidikan yang kurang baik, terbukti dari 100 orang warga yang menjadi responden, terdapat Pra Sekolah 3 atau 3%, tamatan SD 25 atau 25%, tamatan SMP 30 atau 30%, tamatan SMA 25 atau 25%, tamatan Universitas 12 atau 12%, tamatan akademi 4 atau 4% dan yang tidak ditahu yaitu 1 responden atau 1%.

b. Data Keluarga

Berdasarkan hasil pengambilan data primer yang dilakukan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo, terdapat 55 Kepala keluarga yang mempunyai anggota keluarga sebanyak < 5 orang (55%) dan 45 Kepala Keluarga yang mempunyai anggota keluarga sebanyak 5-10 orang (45%).

c. Data Kesehatan Lingkungan

Air digunakan untuk berbagai keperluan seperti mandi, mencuci, kakus, produksi pangan, papan, dan sandang. Air yang bersih walaupun sebagian wilayah ada air yang tidak bisa dikonsumsi. Air minum yang ideal seharusnya jernih, tidak berwarna, tidak berasa, dan tidak berbau. Air minum pun seharusnya tidak mengandung kuman patogen dan segala makhluk yang membahayakan kesehatan manusia. Tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak dapat diterima secara

estetis, dan dapat merugikan secara ekonomis. Air itu seharusnya tidak korosif, tidak meninggalkan endapan pada seluruh jaringan distribusinya.

Sebagian besar penduduk Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo menggunakan sarana sumber air bersih dari sumur gali sebanyak 35 KK dan menggunakan.

Air limbah adalah air kotoran atau air bekas yang tidak bersih yang mengandung berbagai zat yang bersifat membahayakan kehidupan manusia, hewan dan lainnya, muncul karena hasil perbuatan manusia (Azwar, 1990). Menurut Entjang (2000 : 96), air limbah (sewage) adalah excreta manusia, air kotor dari dapur, kamar mandi dari WC, dari perusahaan-perusahaan termasuk pula air kotor dari permukaan tanah dan air hujan.

Air limbah rumah tangga terdiri dari 3 fraksi penting:

Tinja (*faeces*), berpotensi mengandung mikroba patogen.

- 1) Air seni (*urine*), umumnya mengandung Nitrogen dan Pospor, serta kemungkinan kecil mikroorganisme.
- 2) *Grey water*, merupakan air bekas cucian dapur, mesin cuci dan kamar mandi.
- 3) *Grey water* sering juga disebut dengan istilah *sullage*. Mikroba patogen banyak terdapat pada *excreta* (Mulia, 2005 : 67-68).

Sarana pembuangan air limbah yang sehat harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a) Tidak mencemari sumber air bersih.
- b) Tidak menimbulkan genangan air.
- c) Tidak menimbulkan bau.

Aturan kesehatan menurut Ehlers Tidak menimbulkan tempat berlindung dan tempat berkembangbiaknya nyamuk serangga lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh terkait dengan kepemilikan SPAL menunjukkan bahwa sekitar 24 rumah tangga atau sekitar 24% yang sudah memiliki SPAL dan sebanyak 74 rumah tangga atau 74% yang tidak memiliki SPAL.

Pembuangan kotoran (feces dan urina) yang tidak menurut aturan memudahkan terjadinya penyebaran “water borne disease”. Syarat pembuangan kotoran yang memenuhi dan Steel adalah :

- 1) Tidak boleh mengotori tanah permukaan
- 2) Tidak boleh mengotori air permukaan
- 3) Tidak boleh mengotori air dalam tanah
- 4) Kotoran tidak boleh terbuka sehingga dapat dipakai tempat lalat bertelur atau berkembang biakan vektor penyakit lainnya
- 5) Kakus harus terlindungi dari penglihatan orang lain
- 6) Pembuatannya mudah dan murah

Bangunan kakus yang memenuhi syarat kesehatan terdiri atas :

- a) Rumah kakus–agar pemakai terlindung
- b) Lantai kakus sebaiknya ditembok agar mudah dibersihkan
- c) Slab (tempat kaki memijak waktu si pemakai jongkok)Closet (lubang tempat feces masuk)
- d) Pit (sumur penampungan feces – septic tank)

Data kepemilikan jamban masyarakat Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018 yaitu sebanyak 76 rumah tangga atau berkisar 76% telah memiliki jamban khusus keluarga, dan sebagian masyarakat tidak memiliki jamban khusus keluarga yaitu sebanyak 24 rumah tangga atau 24%. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jenis jamban yang digunakan masyarakat Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo yaitu leher angsa sebanyak 70 rumah tangga atau 70%, sebanyak 12 rumah tangga atau 12% memiliki jenis jamban cemplung dan sebanyak 5 rumah tangga atau 5% menggunakan septic tank.

Sampah adalah sesuatu bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Sebanyak 30 responden atau 30% masyarakat Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo dalam menangani sampah adalah dengan membakar sampah tersebut, sebanyak 9

rumah tangga atau 9% membuang sampah ke kali atau sungai, sebanyak 7 rumah tangga atau 7% membuang sampah di pekarangan rumah, 3 rumah tangga atau 3% membuang sampah dengan cara ditanam, dan 43 rumah tangga atau 43% membuang sampah ke laut.

d. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga

Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo dapat dikategorikan sebagai masyarakat yang cukup memperhatikan pola hidup yang baik.

Penggunaan air bersih di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo masuk dalam kategori cukup baik karena seluruh masyarakat Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo telah menggunakan air bersih yaitu 93% rumah tangga telah menggunakan air bersih dan hanya 7% rumah tangga yang tidak menggunakan air bersih.

e. Gizi Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan pendataan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Tahun 2018 didapatkan bahwa 94% responden menggunakan garam beryodium dengan jenis curah/kasar dimana 89% responden memperoleh/membeli garam di pasar. Sebagian besar responden 76% menggunakan garam dengan cara dicampur dengan bahan makanan saat di masak.

2. Analisis Masalah

a. Identifikasi Masalah

Masalah utama di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018

Masalah	Faktor			
	Lingkungan	Perilaku	Pelayanan Kesehatan	Kependudukan
Pembuangan sampah	- Tidak adanya	- Masih menggabun	- Tidak adanya	

	<p>lahan pembuangan sampah yang memenuhi syarat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kepemilikan TPS pribadi - Halaman belakang rumah dijadikan lahan pembuangan sampah 	<p>gkan antara sampah organik & sampah nonorganik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terkadang masih menumpuk sampah 	<p>pelatihan/sosialisasi mengenai pengolahan sampah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak masuknya mobil pengangkut sampah 	
Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)	<ul style="list-style-type: none"> - Sangat kurangnya SPAL yang memenuhi syarat 	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya masyarakat yang membuang air limbah di Laut 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya pelatihan/sosialisasi mengenai pengolahan sampah 	
Perilaku merokok & ISPA		<ul style="list-style-type: none"> - Banyaknya warga yang masih memiliki perilaku 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya sosialisasi mengenai bahaya merokok 	

		<ul style="list-style-type: none"> - merokok - Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bahaya merokok 	atau ISPA	
Asi Eksklusif		<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pengetahuan mengakibatkan banyaknya masyarakat tidak mengetahui pentingnya asi eksklusif - Ibu yang bekerja menyebabkan asi eksklusif diganti dengan susu formula - 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak adanya sosialisasi mengenai manfaat asi eksklusif - Tidak adanya sosialisasi tentang cara memerah dan menyetok asi dirumah 	
Garam Beryodium	-	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya sosialisasi 	

		<p>yang menggunakan garam tanpa mengetahui garam tersebut mengandung yodium atau tidak.</p> <p>- Masyarakat tidak mengetahui cara menggunakan garam beryodium yang benar saat proses memasak</p>	<p>tentang garam beryodium</p> <p>- Kurangnya sosialisasi tentang cara penggunaan garam beryodium yang benar ketika proses memasak</p>	
--	--	--	--	--

b. Prioritas Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kemampuan sumber daya manusia, biaya, tenaga, teknologi dan lain-lain. Untuk itu, dilakukan penilaian prioritas masalah dari yang paling mendesak hingga tidak terlalu mendesak. Dalam menentukan prioritas masalah kami lakukan dengan menggunakan metode *MCUA* (*Multiple Criteria Utility Assessment Metode*). Metode *USG* digunakan apabila pelaksana belum terlalu siap dalam penyediaan sumber daya, serta pelaksana program atau kegiatan menginginkan masalah yang diselesaikan

adalah masalah yang ada di masyarakat. MCUA adalah suatu teknik atau metode yang digunakan untuk membantu tim dalam mengambil keputusan atas beberapa alternatif.

c. **Alternatif Pemecahan Masalah**

Dalam menentukan alternatif penyelesaian masalah yang menjadi prioritas, kami menggunakan metode *CARL* ((*Capability, Accesibility, Readness, Leverage*), dengan memberikan skor pada tiap alternatif penyelesaian masalah dari 1-5 dimana 1 berarti kecil dan 5 berarti besar atau harus diprioritaskan.

Ada 4 komponen penilaian dalam metode *CARL* ini yang merupakan cara pandang dalam menilai alternatif penyelesaian masalah, yaitu:

- 1) *Capability*; ketersediaan sumber daya seperti dana dan sarana
- 2) *Accesibility*; kemudahan untuk dilaksanakan
- 3) *Readness*; kesiapan dari warga untuk melaksanakan program tersebut
- 4) *Leverage*; seberapa besar pengaruh dengan yang lain

Adapun alternatif penyelesaian masalah yang kami usulkan yaitu :

- 1) Tempat Sampah

Tabel 140. Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Tempat Sampah di Kelurahan Bungutoko Kecamatan Nambo tahun 2018

No	Alternatif Penyelesaian Masalah	C	A	R	L	Total	Ranking
----	---------------------------------	---	---	---	---	-------	---------

1	Pembuatan Tempat Sampah percontohan yang memenuhi syarat	4	3	5	5	300	I
2	Penyuluhan Mengenai Tempat Sampah Yang Memenuhi Syarat	4	3	3	4	144	II

Ket :

5 = Sangat Tinggi

4 = Tinggi

3 = Sedang

2= Rendah

1= Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas dengan pemberian skor pada beberapa alternative pemecahan masalah mengenai Tempat Sampah maka prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Nambo Kecamatan Nambo ialah pembuatan Tempat Sampah percontohan yang memenuhi syarat. Pembuatan Tempat Sampah ini bersifat intervensi fisik yang bertujuan untuk memberikan percontohan mengenai bagaimana membangun Tempat Sampah yang memenuhi syarat.

2) SPAL

Tabel 141. Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan SPAL di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2018

No	Alternatif Penyelesaian Masalah	C	A	R	L	Total	Ranking
1	Penyuluhan mengenai SPAL yang Memenuhi syarat	4	3	5	5	300	I
2	Aparat Kelurahan dan Masyarakat	4	3	3	4	144	II

Ket :

5 = Sangat Tinggi

4 = Tinggi

3 = Sedang

2= Rendah

1= Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas dengan pemberian skor pada beberapa alternative pemecahan masalah mengenai SPAL maka prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo ialah penyuluhan mengenai SPAL yang memenuhi syarat. Penyuluhan SPAL ini bersifat intervensi non-fisik yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai bagaimana SPAL yang memenuhi syarat.

3) Bahaya Rokok

Tabel. 142 Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Perilaku Merokok di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2017

No	Alternatif Penyelesaian Masalah	C	A	R	L	Total	Ranking
1	Penyuluhan mengenai hubungan perilaku merokok	5	5	5	5	625	I
2	Penyediaan ruangan khusus merokok di rumah sebagai percontohan	3	3	4	2	72	II

Ket :

5 = Sangat Tinggi

4 = Tinggi

3 = Sedang

2= Rendah

1= Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas dengan pemberian skor pada beberapa alternative pemecahan masalah mengenai perilaku merokok, maka prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo ialah penyuluhan mengenai hubungan perilaku merokok. Penyuluhan kesehatan ini bersifat non fisik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo dan dapat melakukan pencegahan terhadap penyakit ISPA yang menular.

4) Asi Eksklusif

Tabel. 143 Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Asi Eksklusif di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2018

No	Alternatif Penyelesaian Masalah	C	A	R	L	Total	Ranking
1	Penyuluhan mengenai Pentingnya Pemberia Asi Eksklusif dai 0-6 bulan	4	3	4	4	192	I
2	Penyediaan lemari es khusus untuk menyetok Asi Perah bagi ibu-ibu yang bekerja	3	3	3	3	81	II

Ket :

5 = Sangat Tinggi

4 = Tinggi

3 = Sedang

2= Rendah

1= Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas dengan pemberian skor pada beberapa alternative pemecahan masalah mengenai perilaku Asi Eksklusif, maka prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo ialah penyuluhan mengenai Pentingnya Pemberia Asi Eksklusif mulai dari usia 0-6 bulan. Penyuluhan kesehatan ini bersifat non fisik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo.

5) Garam Beryodium

Tabel. 144 Matriks CARL Prioritas Alternatif Pemecahan Masalah Kesehatan Garam Beryodium di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo tahun 2018

No	Alternatif Penyelesaian Masalah	C	A	R	L	Total	Ranking
1	Penyuluhan mengenai Pentingnya Garam Beryodium	3	3	4	3	108	I

Ket :

5 = Sangat Tinggi

4 = Tinggi

3 = Sedang

2= Rendah

1= Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas dengan pemberian skor pada beberapa alternative pemecahan masalah mengenai perilaku dan pengetahuan tentang garam beryodium, maka prioritas masalah kesehatan di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo ialah penyuluhan mengenai Garam Beryodium. Penyuluhan kesehatan ini bersifat non fisik yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo .

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama di Lapangan

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan lebih banyak pada hal-hal nonteknis di lapangan, seperti :

Faktor Pendukung :

1. Pemberian informasi yang baik dari masyarakat.
2. Sikap masyarakat yang mendukung pada saat pendataan dari rumah ke rumah
3. Dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat dan warga sekitar terhadap kegiatan PBL 1 dan 2.
4. Adanya bantuan oleh kelengkapan aparat pemerintah dalam menunjukkan batas wilayah dan profil kelurahan
5. Adanya bantuan dari pihak Puskesmas dalam pemberian informasi mengenai data 10 penyakit dan ketenagakerjaan Puskesmas.
6. Kekompakan anggota kelompok dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL 1 dan 2
7. Dukungan penuh dari Kepala Kelurahan BungkutokoKecamatan Nambo

Faktor Penghambat :

1. Jauhnya jarak akses menuju lokasi pendataan.
2. Mayoritas masyarakat dikelurahan bungkutoko bekerja sebagai nelayan sehingga menyebabkan susah untuk ditemukan dirumah pada saat proses pendataan.
3. Pengetahuan sebagian masyarakat yang masih kurang dan sikap masyarakat yang masih malu-malu menjawab pertanyaan, kadangkala menyebabkan sulitnya mendapatkan jawaban yang akurat.

4. Lokasi antar RW yang lumayan jauh sehingga membuat kegiatan mapping dilakukan berulang kali.
5. Banyaknya balita yang enggan untuk diukur status gizinya sehingga membuat kegiatan pengukuran status gizi dilakukan berulang kali.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pendataan dan analisis dalam pelaksanaan kegiatan PBL di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo Kota Kendari Tahun 2018, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kelurahan Bungkutoko adalah salah satu wilayah di Kecamatan Nambo Kota Kendari, yang masyarakatnya sudah mulai mengarah ke

masyarakat madya, kendati demikian masyarakat di Kelurahan Bungkutoko masih memiliki sistem kekerabatan yang baik.

2. Mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan, tingkat pendidikan yang masih kurang baik, dan sebagian besar masyarakatnya belum memiliki kesadaran hidup sehat yang baik.
3. Berdasarkan data primer dan data sekunder yang terkumpul, dapat diketahui jika permasalahan kesehatan di Kelurahan Bungkutoko ialah pada kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, kepemilikan SPAL dan Tempat Sampah yang belum memenuhi syarat.
4. Dalam mengakses pelayanan kesehatan masyarakat Kecamatan Nambo sudah memiliki 1 puskesmas yang menjadi tujuan pertama masyarakat Kelurahan Bungkutoko jika ada yang sakit, 3 posyandu yang hanya digunakan setiap tanggal 16 dan 1 puskesmas pembantu. Untuk mencapai akses sarana utama pelayanan kesehatan, masyarakat di Kelurahan Bungkutoko rata-rata menggunakan kendaraan pribadi.
5. Berdasarkan data primer masalah yang paling menonjol adalah mengenai masalah kepemilikan SPAL dan TPS yang tidak memenuhi syarat, kejernihan air yang masih sering keruh setelah hujan, masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai pola perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam hal merokok dalam rumah, sarapan sebelum beraktifitas, serta masih kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai letak hubungan kepemilikan SPAL dan TPS yang tidak memenuhi syarat dengan

B. Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah setempat dan unsur-unsur pemerintah Kota Kendari yang terkait dengan kebersihan dan lingkungan hidup untuk turun tangan membantu masyarakat Kelurahan Bungkutoko dalam usaha membangun bak-bak sampah secukupnya.

2. Diharapkan kepada Pemerintah kota kendari khususnya dinas kebersihan untuk mengarahkan mobil pengangkut sampah untuk mengangkut sampah yang tertimbun banyak disembarang tempat.
3. Diminta kepada unsure Dinas Kesehatan dan lingkungan hidup untuk memperhatikan kesehatan masyarakat kelurahan Bungkutoko dan memperhatikan kelestarian fungsi lingkungan laut disepanjang garis pantai yang tampak tercemar dari limbah rumah tangga.
4. Pada dasarnya setiap ide, masukan, dan intervensi yang kami lakukan hanyalah sebagai motivasi. Tujuan yang kami maksud adalah membantu masyarakat menjadi mandiri dan mampu untuk hidup sehat, sehingga keberhasilan kegiatan ini dan yang selanjutnya kembali pada masing-masing masyarakat. Hendaknya semangat untuk hidup sehat dapat dibangun, dipelihara, dipertahankan, dan juga dikembangkan.

Rencana Operasional Kegiatan (*Planning of Action*)

PENYUSUNAN RENCANA OPERASIONAL KEGIATAN (PLAN OF ACTION / POA) KELURAHAN BUNGKUTOKO

N O .	TUJUAN	NAMA PROGRAM	PENANGGUN G JAWAB	WAK TU	TEM PAT	PELAKSA NA	SASARAN	TARGET	ANGGARAN	INDIKATO R KEBERHA SILAN	EVALUASI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Meningkat kan sarana Tempat sampah percontoha n	Pembuatan Tempat Sampah Percontohan	Kepala Kelurahan Bungkutoko, aparatur kelurahan Bungkutoko dan mahasiswa PBL	PBL II	Masing- masing RW di bungkuto ko	Aparatur desa, warga dan mahasiswa PBL II	Masyarakat Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo	Meningkat nya kepemilika n Tempat sampah yang memenuhi syarat	Swadaya Masyarakat	Peningkatan kepemilikan tempat sampah yang memenuhi syarat min. 1 untuk tiap dusun setelah adanya percontohan	PBL III

KECAMATAN NAMBO KOTA KENDARI TAHUN 2018

NO .	TUJUAN	NAMA PROGRAM	PENANGGUNG JAWAB	WAK TU	TEM PAT	PELAKSANA	SASARAN	TARGET	ANGGARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	EVALUASI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2.	Meningkatkan sarana SPAL percontohan yang memenuhi syarat	Penyuluhan Tentang Program SPAL Yang Memenuhi Syarat	Mahasiswa PBL	PBL II	RW 001 Kelurahan Bungutoko	Mahasiswa PBL	Masyarakat Bungutoko	Sasaran mengikuti kegiatan penyuluhan	Mahasiswa PBL	Sasaran mampu memahami kegiatan penyuluhan dan 60% responden meningkat pengetahuannya	PBL III
3.	Meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok	Penyuluhan Mengenai Bahaya Rokok	Mahasiswa PBL	PBL II	-MTs DDI 2 Bungutoko -Kantor Kelurahan Bungutoko	Mahasiswa PBL	Siswa MTs DDI 2 Bungutoko dan Masyarakat Kelurahan Bungutoko	Sasaran mengikuti kegiatan penyuluhan	Mahasiswa PBL	Sasaran mampu memahami kegiatan penyuluhan dan 60% responden meningkat pengetahuannya	PBL III

NO	TUJUAN	NAMA PROGRAM	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	TEMPAT	PELAKSANA	SASARAN	TARGET	ANGGARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	EVALUASI
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai garam beryodium	Penyuluhan tentang garam beryodium	Mahasiswa PBL II	PBL II	RW 001 Kelurahan Bungkutoko	Mahasiswa PBL II	Masyarakat Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Nambo	Sasaran mengikuti kegiatan penyuluhan	Mahasiswa PBL II	Sasaran mampu memahami kegiatan penyuluhan dan 60% responden meningkat pengetahuannya	PBL III
5.	Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pemberian Asi eksklusif	Penyuluhan tentang Asi Eksklusif	Mahasiswa PBL	PBL II	Kantor Kelurahan Bungkutoko	Mahasiswa PBL II	Masyarakat Kelurahan Bungkutoko	Sasaran mengikuti kegiatan penyuluhan	Mahasiswa	Sasaran mampu memahami kegiatan penyuluhan dan 60% responden meningkat pengetahuannya	PBL III

NO	TUJUAN	NAMA PROGRAM	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU	TEMPAT	PELAKSANA	SASARAN	TARGET	ANGGARAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	EVALUASI
.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	Meningkatkan pengetahuan siswa tentang PHBS mencuci tangan yang benar	Penyuluhan tentang cara mencuci tangan yang benar	Mahasiswa PBL II	PBL II	SDN 03 Abeli dan SDN 14 Abeli	Mahasiswa PBL II	Siswa di SDN 03 Abeli dan SDN 14 Abeli	Meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara mencuci tangan yang benar	Mahasiswa PBL	Sasaran mampu memahami kegiatan penyuluhan dan 60% responden meningkat pengetahuannya	PBL III

Metode USG

No	Masalah	U	S	G	Total
1	Tempat Sampah	5	4	3	12
2	SPAL	4	2	3	9
3	Rokok	4	4	4	12
4	Asi Eksklusif	3	3	2	8
5	Garam Beryodium	3	3	3	9

Keterangan :

5 = Sangat Besar

4 = Besar

3 = Sedang

2 = Kecil

1 = Sangat Kecil

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama di Lapangan

Adapun faktor pendukung dan penghambat selama di lapangan lebih banyak pada hal-hal nonteknis di lapangan, seperti :

Faktor Pendukung :

8. Pemberian informasi yang baik dari masyarakat.
9. Sikap masyarakat yang mendukung pada saat pendataan dari rumah ke rumah
10. Dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat dan warga sekitar terhadap kegiatan PBL 1 dan 2.
11. Adanya bantuan oleh kelengkapan aparat pemerintah dalam menunjukkan batas wilayah dan profil kelurahan
12. Adanya bantuan dari pihak Puskesmas dalam pemberian informasi mengenai data 10 penyakit dan ketenagakerjaan Puskesmas.
13. Kekompakan anggota kelompok dalam menjalankan dan menyelesaikan PBL 1 dan 2
14. Dukungan penuh dari Kepala Kelurahan Lembo Kecamatan Lembo

Faktor Penghambat :

6. Jauhnya jarak akses menuju lokasi pendataan.
7. Mayoritas masyarakat dikelurahan bungkutoko bekerja sebagai nelayan sehingga menyebabkan susah untuk ditemukan dirumah pada saat proses pendataan.

8. Pengetahuan sebagian masyarakat yang masih kurang dan sikap masyarakat yang masih malu-malu menjawab pertanyaan, kadangkala menyebabkan sulitnya mendapatkan jawaban yang akurat.
9. Lokasi antar RW yang lumayan jauh sehingga membuat kegiatan mapping dilakukan berulang kali.
10. Banyaknya balita yang enggan untuk diukur status gizinya sehingga membuat kegiatan pengukuran status gizi dilakukan berulang kali.

DAFTAR PUSTAKA

- Dainur. 1995. *Materi-materi Pokok Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Widya Medika : Jakarta
- Daud, Anwar. 2005. *Dasar-dasar Kesehatan Lingkungan*. LEPHAS: Makassar
- Hasan, W. 2012. *Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Sampah-Teori Blum*. Universitas Sumatera Utara.
- Iqbal. M, Wahid. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Terori dan Aplikasi*. PT.Salemba Medika: Jakarta
- Lisnawaty. 2016. *Perencanaan Dan Evaluasi Kesehatan*. FKM-UHO. Kendari
- Tosepu, Ramadhan. 2010. *Kesehatan Lingkungan*. CV Bintang : Surabaya.
- Pedoman Pelaksanaan PBL I. 2017. FKM-UHO. Kendari.
- . 2017. *Profil Kelurahan Bungkutoko*. Pemerintah Kelurahan Bungkutoko : Kelurahan Bungkutoko